BADAN STANDARDISASI NASIONAL

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR AGRO, KIMIA, KESEHATAN DAN HALAL
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan salah satu komponen dari prinsip "*good governance*" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden.

Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2022 dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara transparan kepada semua pihak yang berkepentingan terkait dengan penggunaan seluruh sumber daya dan keluaran yang dihasilkan untuk mendukung sasaran dan kinerja Badan Standardisasi Nasional.

Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun ketiga dari Rencana Strategis dari Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal tahun 2020-2024 yang muaranya untuk mendukung Rencana Strategis Badan Standardisasi Nasional tahun 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja ini telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Diharapkan Laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal di masa yang akan datang.

Jakarta, 20 Januari 2023
Direktur Pengembangan Standar
Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

Heru Suseno

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal (AKKH) memiliki tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan 5 (lima) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Standardisasi Nasional yang diamanatkan melalui Badan Standardisasi Nasional kepada Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal.

Berikut disajikan tabel ringkasan capaian perjanjian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2022 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	50 %	59,29 %	118,58 %
2. Memastikan kebijakan pengembangan SNI ditaati	2. Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar	100 %	100 %	100 %
	3. Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti	100 %	100 %	100 %
3. Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai	4. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	46 %	86,91 %	120 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
kebutuhan dan prioritas nasional	5. Persentase SNI yang telah dikaji ulang	3 %	18,19 %	120 %
4. Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional	6. Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional	35 %	42,08 %	120 %
	7. Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan Indonesia diakui secara global	2 dokumen	2 dokumen	100 %
	8. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional	≥ 95 %	100 %	105,26 %
5. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	9. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal	≥ 97 %	99,9 %	102,99 %
Rata-rata capaian Tahun 2022				**109,65 %**

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Dari 9 (sembilan) indikator kinerja di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, yang ditargetkan, semua indikator kinerja telah mencapai target. Untuk maksud perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang diperlukan:

a. Penguatan koordinasi kepada sekretariat komite teknis dan stakeholder terkait dalam penyusunan rencana pengembangan standar hingga tahun 2024 khususnya yang mendukung ekspor produk Indonesia.

b. Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, workshop *in-house* ke sekretariat Komtek, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek.

c. Sehubungan dengan adanya restrukturisasi di K/L terkait dan untuk mewujudkan kinerja Komite Teknis yang lebih efektif dalam melakukan tugasnya, perlu penataan kembali Komite Teknis dalam hal ruang lingkup, sekretariat, dan keanggotaan, sehingga ruang lingkup Komite Teknis tidak terlalu luas, dukungan

sumber daya sekretariat yang memadai, keanggotaan yang kompeten dan mewakili.

d. Perlu adanya program penyusunan dokumen usulan kebijakan yang bersifat teknis terkait pengembangan SNI Tahun 2023-2024.

e. Penguatan partisipasi komite teknis khususnya yang berstatus sebagai P-member untuk lebih meningkatkan partisipasi aktifnya dalam pemenuhan kewajiban internasional baik dalam memberikan tanggapan pada *balloting* maupun berkontribusi pada pertemuan komite ISO melalui partisipasi langsung (fisik maupun virtual).

f. Penguatan perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran untuk program dan kegiatan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran dapat ditingkatkan dari capaian sebelumnya.

g. Sehubungan dengan perubahan kebijakan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia, dan mempertimbangkan kesehatan fisik (kesehatan mata), beberapa pertemuan/rapat dapat dilakukan secara *hybrid* agar pembahasan lebih efektif.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2022 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal mengelola anggaran dengan pagu awal sebesar Rp. 2.488.783.000 dan pagu telah direvisi beberapa kali sampai di akhir tahun 2022 menjadi Rp. 1.844.203.000 dengan realisasi sebesar Rp. 1.843.474.873 atau mencapai 99,9 %.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2022 telah dilakukan prioritas pemanfaatan anggaran dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan yang terkait dengan pengembangan standar.

Dalam mewujudkan kinerja strategis di BSN, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah melakukan kolaborasi dan sinergitas (crosscutting) dengan Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi dan Direktorat Pengembangan Standar Infrastruktur, Penilaian Kesesuaian, Personal, dan Ekonomi Kreatif dalam kegiatan pengembangan standar dan pemeliharaan SNI. Kemudian SNI yang telah ditetapkan akan dipublikasikan melalui website SISPK. Publikasi SNI ini melibatkan Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum, Biro Hubungan Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Informasi, dan Pusat Data dan Sistem Informasi.

Dalam penerapannya, SNI pada dasarnya berlaku secara sukarela tetapi dapat diregulasikan untuk menjadi SNI wajib dan diterapkan oleh stakeholder. Regulator dapat menggunakan SNI sebagai instrumen pengaturan untuk melindungi masyarakat dalam

aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan serta pelestarian fungsi lingkungan hidup dengan memberlakukan SNI secara wajib. Untuk penerapan SNI lebih mudah dan SNI dapat dikenal lebih luas dan kebermanfaatannya dapat menjangkau lebih banyak stakeholder, maka diperlukan diseminasi SNI pada masyarakat dan fasilitasi/pembinaan penerapan pelaku usaha. Kegiatan diseminasi dan pembinaan penerapan SNI dilakukan oleh Direktorat Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian.

Untuk mengetahui suatu produk/sistem/jasa/personil telah memenuhi SNI diperlukan bukti kesesuaian. Bukti kesesuaian dapat dikeluarkan oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) setelah melakukan penilaian kesesuaian sesuai dengan skema yang ditetapkan. Untuk SNI yang sifatnya sukarela maka skema penilaian kesesuaian ditetapkan oleh BSN melalui Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian. Untuk menjamin LPK melakukan kegiatan penilaian kesesuaian dengan benar dan tertelusur maka setiap LPK harus kompeten dan kredibel dibuktikan dengan akreditasi Komite Akreditasi Nasional.

Semua kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian perlu didukung oleh semua unit di BSN yang program-programnya terintegrasi saling mendukung guna tercapainya tujuan organisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
RINGKASAN EKSEKUTIF 3
DAFTAR ISI 7

BAB I PENDAHULUAN 8
I.1 LATAR BELAKANG 8
I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI 8
I.3 SUMBER DAYA MANUSIA 9
I.4 PERAN STRATEGIS 10

BAB II PERENCANAAN KINERJA 13
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS 13
II.2 PERJANJIAN KINERJA 17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 20
III.1 CAPAIAN KINERJA 20
III.2 CAPAIAN KEGIATAN 56
III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA 58
BAB IV PENUTUP 79

LAMPIRAN 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal 82
LAMPIRAN 2 Daftar SNI yang Mendukung Ekspor Produk Indonesia yang Ditetapkan Tahun 2022 84
LAMPIRAN 3 Daftar SNI yang Ditetapkan Tahun 2022 serta Keterkaitannya dengan SDGs 113
LAMPIRAN 4 SNI yang ditetapkan kembali dan SNI Ralat Tahun 2022 serta Keterkaitannya dengan SDGs 180
LAMPIRAN 5 Daftar SNI yang Dikaji Ulang Tahun 2022 182
LAMPIRAN 6 Daftar SNI yang diabolisi tahun 2022 210

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal (PSAKKH) memberikan kontribusi khususnya pada kinerja PSAKKH dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja PSAKKH merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja BSN Tahun 2022.

I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas PSAKKH adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, PSAKKH menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, serta halal;

2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, dan halal;

3. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, dan halal; dan

4. penyiapan pelaksanaan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, perikanan dan kelautan, kimia, kesehatan, dan halal.

Struktur Organisasi PSAKKH dapat dilihat pada gambar berikut.

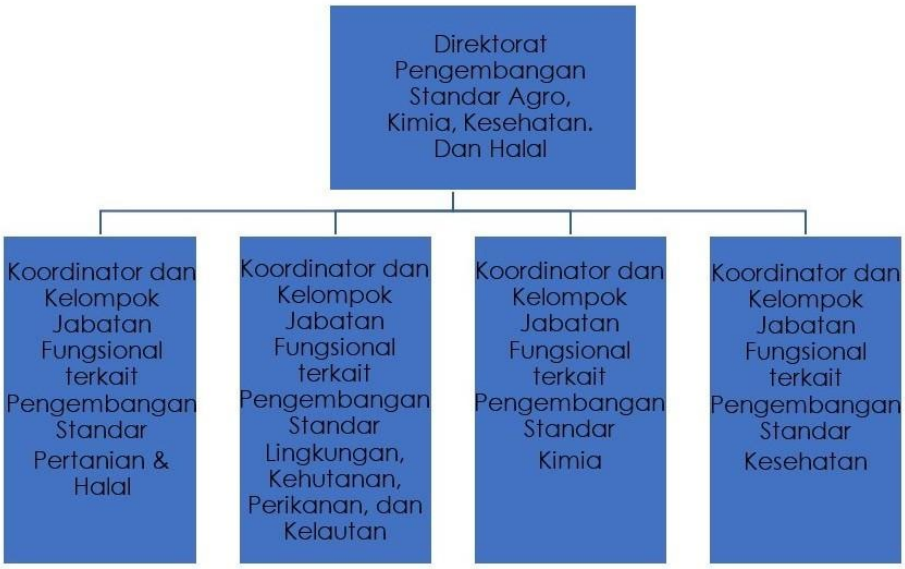

Gambar I.1
Struktur Organisasi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2022, PSAKKH memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang	Keterangan
		S1	S2	S3		
1.	Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	-	1	-	1	-
2.	Kelompok substansi Pengembangan Standar Pertanian dan Halal	3	3	-	6	-
3.	Kelompok substansi Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan	5	3	-	7	-
4.	Kelompok substansi Pengembangan Standar Kimia	6	1	-	7	2 orang tugas belajar
5.	Kelompok substansi Pengembangan Standar Kesehatan	4	2	-	6	1 orang tugas belajar
Jumlah		**18**	**10**	**1**	**29**	

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya PSAKKH telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2
Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan PSAKKH

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Cakupan SNI yang harus dirumuskan sangat bervariasi, meliputi sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal.		
	Ekspektasi dari pemangku kepentingan dan beban kerja yang tinggi belum didukung dengan sumber daya yang cukup untuk memberikan kinerja yang prima	1. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar 2. Meningkatkan pengelolaan standardisasi 3. Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan SNI
2. SNI sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal bersifat strategis dan terkait dengan Prioritas Nasional serta mengarah ke persyaratan produk serta sering diregulasi oleh K/L		
	Dalam perumusan SNI selalu mencakup perdebatan penentuan persyaratan mutu dan parameter pengujian karena hal tersebut belum didukung dengan ketersediaan infrastruktur pendukung (misalnya alat uji di laboratorium).	1. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar 2. Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar internasional
3. Belum semua Komtek menunjukkan kinerja yang maksimal		
	Sebagian Komtek belum menunjukkan kinerja sesuai yang diharapkan	1. Memberikan umpan balik kepada Komtek yang kinerjanya belum optimal dan memberikan apresiasi kepada Komtek yang berkinerja baik 2. Melakukan monitoring program peningkatan kinerja komtek
4. Perubahan struktur organisasi K/L yang menjadi mitra perumusan SNI		
	Adanya perubahan struktur organisasi K/L yang menjadi mitra perumusan SNI berpengaruh pada kebijakan K/L tersebut.	Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada K/L terkait dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi,

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
	(Misalnya BSIP dan BSILHK)	misalnya melalui audiensi, workshop *in-house*, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek.
5. Perubahan kebijakan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)		
	Perubahan kebijakan level PPKM mengakibatkan beberapa sidang internasional dan pertemuan komite teknis sudah dilakukan secara *offline*, dengan sumberdaya yang terbatas.	Beberapa pertemuan/rapat dapat dilakukan secara *hybrid* agar pembahasan lebih efektif dengan sumberdaya yang terbatas.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan Pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) termasuk BSN hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu "**Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong**". Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

"Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong."

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandarisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.

7. Perlindungan bagi segenap bangasa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standardisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

"Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"

Pengelolaan standardisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan :

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparsialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Tujuan PSAKKH mengacu pada tujuan BSN yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia di sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal yang terstandardisasi nasional dan berdaya saing global	1. Persentase produk Indonesia di sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal yang ber-SNI yang diterima negara tujuan ekspor, dengan target s.d 2024 sebesar 20% 2. Persentase ketersediaan SNI di sektor Agro, Kimia, Kesehatan dana Halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia, dengan target 2024 sebesar 100%

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan PSAKKH selaku unit kerja teknis di lingkungan BSN. PSAKKH dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja PSAKKH harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran PSAKKH mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama BSN adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran PSAKKH sesuai Renstra Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1. Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
2. Memastikan kebijakan pengembangan SNI ditaati	2. Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar
	3. Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti
3. Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	4. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional
	5. Persentase SNI yang telah dikaji ulang
4. Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional	6. Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional
	7. Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan Indonesia diakui secara global
	8. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional
5. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	9. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

Terdapat perubahan sasaran unit kerja PSAKKH pada perjanjian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan rencana strategis BSN tahun 2020-2024. Perubahan diusulkan pada akhir tahun 2021 untuk diajukan sebagai perjanjian kinerja tahun 2022 dengan penambahan indikator kinerja persentase SNI yang telah dikaji ulang dan persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional.

Indikator persentase SNI yang telah dikaji ulang diusulkan dengan tujuan untuk pemutakhiran data SNI karena di tahun sebelumnya belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi terkait data SNI yang telah dikaji ulang. Indikator kinerja persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional diusulkan untuk pemutakhiran data pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional yang selama ini belum ada mekanisme monitoring dan evaluasinya.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2022 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran PSAKKH sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022 juga mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut adalah Perjanjian Kinerja PSAKKH tahun 2022 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja PSAKKH Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021
1. Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	50 %
2. Memastikan kebijakan pengembangan SNI ditaati	2. Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar	100 %
	3. Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti	100 %
3. Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	4. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	46 %
	5. Persentase SNI yang telah dikaji ulang	3 %
4. Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis	6. Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional	35 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021
dengan standar internasional	7. Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan Indonesia diakui secara global	2 dokumen
	8. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional	≥ 95 %
5. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	9. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal	≥ 97 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal pada tahun 2022 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan PSAKKH melaksanakan 1(satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk RO (Rincian Output) yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Standardisasi Nasional melalui:

1. Kegiatan: Peningkatan pengembangan standar, yang terdiri dari:
   - **AAH – Peraturan lainnya**
     Rincian Output (RO): Peraturan Standardisasi Sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal
   - **ABH – Kebijakan bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan**
     Rincian Output (RO): Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal
   - **AEB - Forum**
     Rincian Output (RO): Forum Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal
   - **FAE – Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan**
     Rincian Output (RO): Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal
   - **PFA – Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria**

Rincian Output (RO): RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 sektor AKKH
Rincian Output (RO): SNI yang Disusun dari Proses Pelaksanaan Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor AKKH.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

PSAKKH berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, PSAKKH telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2022.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target kinerja PSAKKH pada tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja PSAKKH Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	50 %	59,29 %	118,58 %
2. Memastikan kebijakan pengembangan SNI ditaati	2. Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar	100 %	100 %	100 %
	3. Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti	100 %	100 %	100 %
3. Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	4. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	46 %	86,91 %	121 %
	5. Persentase SNI yang telah dikaji ulang	3 %	18,19 %	606 %
4. Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional	6. Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional	35 %	42,08 %	120 %
	7. Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan Indonesia diakui secara global	2 dokumen	2 dokumen	100 %
	8. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional	≥ 95 %	100 %	105,26 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
5. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	9. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal	≥ 97 %	99,9 %	102,99 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja PSAKKH untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia

Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	%	-	54,3 %	50 %	59,29 %	118,58 %	100 %	59,29 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran 1 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 59,29 %, melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu 50 %. Persentase capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut yaitu sebesar 118,58 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. Indikator Kinerja: Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal (AKKH) untuk mendukung ekspor produk Indonesia

Analisa Capaian Kinerja

Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma\ SNI\ AKKH\ yang\ mendukung\ ekspor\ produk\ Indonesia}{\Sigma\ SNI\ AKKH\ yang\ dibutuhkan\ untuk\ mendukung\ ekspor\ produk\ Indonesia}\ x\ 100\%$$

SNI yang mendukung ekspor produk Indonesia adalah SNI yang diidentifikasi untuk memfasilitasi ekspor produk Indonesia. Sumber data SNI yang mendukung ekspor diperoleh dari jumlah SNI lingkup agro, kimia, kesehatan, dan halal yang ditetapkan hingga tahun 2022 yang telah diidentifikasi mendukung ekspor produk Indonesia. Sedangkan SNI yang dibutuhkan untuk mendukung ekspor produk Indonesia adalah daftar SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal dari hasil kajian yang telah mempertimbangkan data ekspor, RPJMN, potensi ekspor, produk unggulan sesuai prioritas K/L, kebutuhan stakeholder, dan standar pendukung yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Deputi Pengembangan Standar No. 124/KEP/BSN/CO-c1/08/2022 tentang Penetapan Daftar (*longlist*) Rencana Penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk Mendukung Ekspor Produk Indonesia.

Jumlah kebutuhan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mendukung ekspor produk Indonesia fluktuatif sehingga untuk peningkatan kinerja dan perencanaan program pengembangan standar, Direktorat PSAKKH menetapkan kebutuhan SNI AKKH yang mendukung ekspor dalam bentuk rencana pengembangan standar hingga tahun 2024. Daftar SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mendukung ekspor produk Indonesia yang ditetapkan tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran 2.

Hingga tahun 2022, jumlah SNI AKKH yang mendukung ekspor produk Indonesia sebanyak 402 SNI, sedangkan jumlah SNI AKKH sesuai longlist SNI yang dibutuhkan untuk mendukung ekspor berjumlah 678 SNI, atau tercapai realisasi kinerja sebesar 59,29 %. Bila dibandingkan capaian pada tahun 2021, realisasi persentase SNI yang mendukung ekspor produk Indonesia sebesar 54,3 % dengan target 30 %, dibandingkan pada tahun 2022 realisasi sebesar 59,29 % dengan target 50 %, maka realisasi mengalami peningkatan. Capaian kinerja Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia sebesar 59,29 % telah memenuhi target pada tahun 2022 yang terdapat pada Rencana Strategis 2020-2024.

Guna mempertahankan capaian indikator kinerja ini agar dapat mencapai target pada tahun 2023 perlu adanya penguatan koordinasi kepada sekretariat komite teknis dan stakeholder terkait dalam penyusunan rencana pengembangan standar hingga tahun

2023 khususnya yang mendukung ekspor produk Indonesia. Selain itu diperlukan komitmen kuat dari komite teknis maupun dari BSN terkait dukungan sumber daya agar perumusan SNI dapat diselesaikan tepat waktu.

SASARAN 2	Memastikan kebijakan pengembangan SNI ditaati

Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2. Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti	%	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran 2 terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 100 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

2. **Indikator Kinerja: Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar**

<u>Analisa Capaian Kinerja</u>

Kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan adalah dokumen kebijakan yang digunakan dalam proses pengembangan SNI. Capaian pada indikator kinerja ini diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma\ Kebijakan\ pengembangan\ SNI\ yang\ dijadikan\ acuan}{\Sigma\ Seluruh\ kebijakan\ pengembangan\ SNI}\ x\ 100\%$$

Kebijakan pengembangan SNI adalah dokumen kebijakan yang bersifat teknis terkait pengembangan SNI (PBSN, Pedoman, Panduan, Surat Edaran), sedangkan Kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan adalah dokumen kebijakan yang digunakan dalam proses pengembangan SNI.

Saat ini, BSN telah menetapkan kebijakan pengembangan SNI dalam bentuk pedoman dan panduan sebagai berikut:

1. Pedoman pengembangan SNI (Peraturan BSN No. 3 Tahun 2018), yang dilengkapi dengan:
   - Panduan Teknis Adopsi Standar ISO menjadi SNI (Keputusan Kepala BSN No. 42A/KEP/BSN/2/2020);
   - Panduan peningkatan partisipasi stakeholder dalam perumusan SNI (Keputusan Kepala BSN No.308/KEP/BSN/7/2020);
   - Panduan Telekonference (Keputusan Kepala BSN No. 42B/KEP/BSN/2/2020);
   - Panduan E-Komtek (Keputusan Kepala BSN No. 722/KEP/BSN/12/2020.
2. Pedoman pengelolaan Komite Teknis perumusan SNI (Peraturan BSN No. 4 Tahun 2018), yang dilengkapi dengan:
   - Panduan Peningkatan Partisipasi Indonesia dalam perumusan standar ISO (Keputusan Kepala BSN No. 42B/KEP/BSN/2/2020);
   - Panduan Peningkatan Partisipasi Indonesia dalam perumusan standar IEC (Keputusan Kepala BSN No. 782/KEP/BSN/12/2020).
3. Pedoman penulisan SNI (Peraturan Kepala BSN No. 4 tahun 2016).
4. Pedoman adopsi standar dan publikasi internasional menjadi SNI (Peraturan BSN No. 2 Tahun 2018).

5. Pedoman Tenaga Pengendali Mutu SNI (Peraturan BSN No. 21 Tahun 2019).
6. Pedoman penomoran SNI (Peraturan BSN No. 12 Tahun 2018).
7. Pedoman Kaji Ulang SNI (Peraturan BSN No. 6 Tahun 2018).

Untuk mengetahui tingkat penerapan kebijakan pengembangan SNI dalam kegiatan pengembangan SNI, maka pada tahun 2022 telah dilakukan monitoring penerapan kebijakan tersebut di 62 Komite Teknis lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal. Hasil monitoring tersebut menunjukkan bahwa seluruh Komite Teknis lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah 100% menggunakan dokumen kebijakan pengembangan SNI sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi komite teknis serta kegiatan pengembangan standarnya.

Hasil penilaian pemenuhan penerapan kebijakan pengembangan SNI menunjukkan bahwa seluruh komite teknis di lingkup Direktorat PSAKKH telah 100% menggunakan dokumen kebijakan pengembangan SNI sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi komite teknis.

Realisasi dan target pada tahun ini jika dibandingkan dengan realisasi dan target pada tahun sebelumnya tidak mengalami perubahan. Capaian kinerja Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar sebesar 100% telah memenuhi target yang terdapat pada Rencana Strategis s/d 2024. Guna mempertahankan capaian indikator kinerja ini hingga tahun 2024 perlu adanya penguatan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, workshop *in-house* ke sekretariat Komtek, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek.

3. Indikator Kinerja: Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti

Analisa Capaian Kinerja

Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \ rekomendasi\ kebijakan\ pengembangan\ SNI \quad yang\ ditindaklanjuti}{\Sigma\ seluruh\ rekomendasi\ kebijakan\ pengembangan\ SNI} \times 100\%$$

Rekomendasi kebijakan pengembangan SNI adalah dokumen usulan kebijakan yang bersifat teknis terkait pengembangan SNI (PBSN, Pedoman, Panduan, Surat Edaran). Sedangkan pengertian istilah ditindak lanjuti adalah ditetapkan menjadi kebijakan sebagai acuan pengembangan standar.

Tahun 2022 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja di atas, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal menetapkan 1 (satu) rekomendasi kebijakan pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK) untuk menunjang kinerja dalam perumusan Standar Nasional Indonesia. Rekomendasi kebijakan pengembangan SPK agro, kimia, kesehatan, dan halal tersebut yaitu penetapan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia, yang ditetapkan tanggal 29 Desember 2022. Peraturan Badan ini mengatur mengenai:

a. pengusulan, penyusunan, penetapan, dan pemantauan PNPS;
b. perumusan SNI, jajak pendapat, dan validasi;
c. kaji ulang SNI; dan
d. pengelolaan Komite Teknis dan sekretariat Komite Teknis.

Realisasi dan target pada tahun ini jika dibandingkan dengan realisasi dan target pada tahun sebelumnya tidak mengalami perubahan. Capaian kinerja Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar sebesar 100% telah memenuhi target yang terdapat pada Rencana Strategis s/d 2024. Capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan hingga tahun 2024.

Realisasi dan target pada tahun ini jika dibandingkan dengan realisasi dan target pada tahun sebelumnya tidak mengalami perubahan. Capaian kinerja Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti sebesar 100% telah memenuhi target yang terdapat pada Rencana Strategis s/d 2024. Guna mempertahankan capaian indikator kinerja ini hingga tahun 2024 perlu adanya program penyusunan dokumen usulan kebijakan yang bersifat teknis terkait pengembangan SNI Tahun 2023-2024.

Peraturan Badan Standardisasi Nasional tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia

Reformasi birokrasi merupakan upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik. Sesuai target Reformasi Birokrasi Nasional, pada tahun 2025 diharapkan telah terwujud tata pemerintahan yang baik dengan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas tinggi, dan menjadi pelayan masyarakat dan abdi negara. Oleh karena itu diperlukan deregulasi kebijakan yang juga dimaksudkan dengan penyederhanaan peraturan. Setiap kementerian/lembaga/pemerintah daerah diminta untuk mengeliminasi berbagai kebijakan/peraturan yang akan menghambat perkembangan birokrasi dan kecepatan pemberian pelayanan. Sejalan dengan hal tersebut, maka pengaturan di

bidang pengembangan standar perlu diarahkan untuk memberikan kemudahan dunia usaha untuk mendapatkan dan menerapkan SNI. Untuk itu, pengaturan dalam pelaksanaan pengembangan SNI perlu dilakukan secara *simpler*, *faster*, dan *better*. Penerbitan peraturan BSN terkait Pengembangan Standar Nasional Indonesia yang mencakup Perencanaan Perumusan SNI, Pengelolaan Komite Teknis Perumusan SNI, Perumusan SNI, dan Kaji Ulang SNI merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) nomor 34 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional.

SASARAN 3	Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional

Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran 3

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
4. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	%	68,81 %	70 %	46 %	86,91 %	120 %	50 %	120 %
5. Persentase SNI yang telah dikaji ulang	%	-	-	3 %	18,19 %	120 %	-	-

4. Indikator Kinerja: Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional

Analisa Capaian Kinerja

Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma\ SNI\ AKKH\ \ yang\ tersedia}{\Sigma\ SNI\ AKKH\ \ yang\ dibutuhkan}\ x\ 100\%$$

SNI yang tersedia adalah SNI yang disahkan oleh Kepala BSN. Sedangkan SNI agro, kimia, Kesehatan, dan halal yang dibutuhkan adalah usulan perumusan SNI yang menjadi PNPS atas persetujuan KKPS dan ditetapkan oleh Kepala BSN.

Realisasi capaian tahun 2022 sebesar 86,91 % atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 46 %. Sebanyak 259 SNI dari Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah ditetapkan dari total 298 Program Nasional Pengembangan Standar (PNPS) pada tahun 2022.

Capaian tahun 2022 juga telah melampaui target dalam Renstra 2020 s/d 2024 yaitu 50 %, atau mencapai kinerja sebesar 120 % dari target. Capaian indikator kinerja tahun 2022 naik sebesar 18,1% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang capaiannya sebesar 68,81 %. Capaian indikator kinerja tahun 2022 naik sebesar 16,91 % jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang capaiannya sebesar 70 %. Ke depan, indikator kinerja Presentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal perlu dilakukan kaji ulang.

Jumlah total PNPS mengacu kepada Surat Keputusan (SK) PNPS tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh Kepala BSN di awal tahun, berdasarkan rekomendasi rapat Komite Kebijakan Pengembangan Standar (KKPS) yang dilaksanakan di akhir tahun 2022. Pada tahun 2022 Kedeputian Pengembangan Standar melaksanakan 3 (tiga) kali rapat KKPS untuk melakukan beberapa perubahan karena adanya penambahan dan/atau pembatalan PNPS karena adanya *refocusing* anggaran pada K/L sekretariat komtek. Untuk detail jumlah PNPS tahun 2022 dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5

Jumlah PNPS dalam SK perubahan PNPS 2022

No	SK PNPS	Jumlah PNPS			
		Awal	Penambahan	Pembatalan	Akhir
1	1/KEP/BSN/1/2022 (SK Awal)	-	-	-	353
2	85A/KEP/BSN/4/2022 (SK Perubahan 1)	353	-	30	323
3	246/KEP/BSN/8/2022 (SK Perubahan 2)	323	15	32	306
4	534/KEP/BSN/12/2022 (SK Perubahan 3)	306	4	12	298

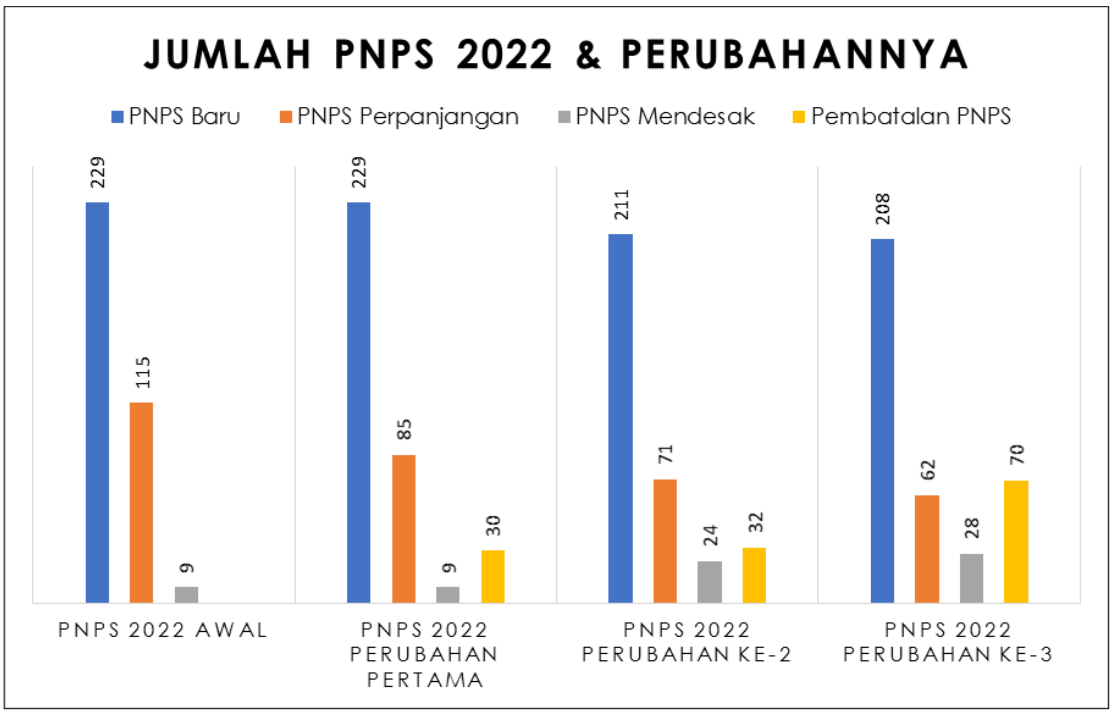

Gambar III.1 - Jumlah PNPS dalam SK perubahan PNPS 2022

Memperhatikan sasaran tahunan, indikator dan target Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal pada tahun 2022, telah ditetapkan sebanyak 259 SNI dari total 298 PNPS pada tahun 2022. Dari keseluruhan 259 SNI yang ditetapkan pada tahun 2022, dapat dijabarkan dalam beberapa kategori sebagaimana dapat dilihat pada Tabel III.6, III.7, III.8, dan III.9.

Tabel III.6

Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 menurut metode perumusan

No	Uraian	Kelompok Substansi Pengembangan Standar				Dit.PS AKKH
		PH	LKPK	Kimia	Kesehatan	
1	**Adopsi**	**37**	**4**	**16**	**52**	**109**
A	Adopsi Identik	37	4	15	52	108
1)	adopsi identik rep-rep	2	0	0	0	2
2)	adopsi identik terjemahan	35	4	15	52	106
B	Adopsi Modifikasi	0	0	1	0	1

No	Uraian	Kelompok Substansi Pengembangan Standar				Dit.PS AKKH
		PH	LKPK	Kimia	Kesehatan	
1)	adopsi modifikasi terjemahan	0	0	1	0	1
2	**Pengembangan Sendiri**	**38**	**86**	**23**	**3**	**150**
	Total	**75**	**90**	**39**	**55**	**259**

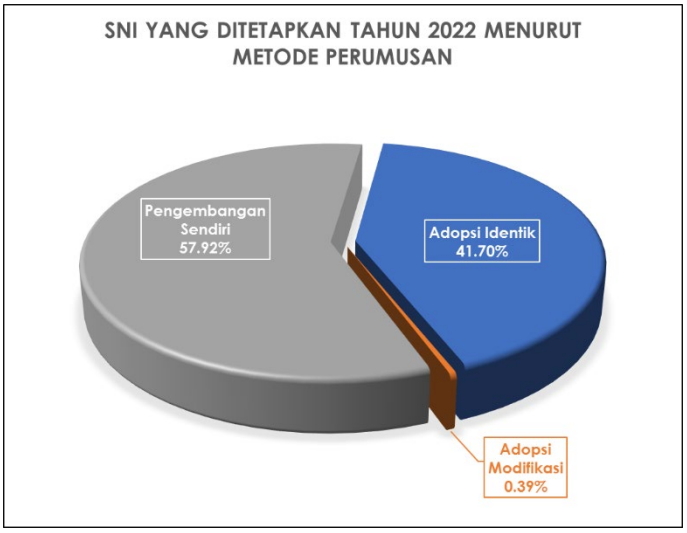

Gambar III.2 – SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 menurut metode perumusan

Ditinjau dari tingkat keselarasan dengan standar internasional, sebanyak 109 SNI disusun dengan mengadopsi standar internasional secara identik dan modifikasi sehingga memiliki tingkat keselarasan yang sama dengan standar internasional. Dalam hal ini, 2 SNI disusun dengan metode Republikasi-*Reprint*, 106 SNI disusun dengan metode terjemahan, dan 1 SNI disusun dengan metode modifikasi dari standar internasional. Sementara 150 SNI disusun dengan metode pengembangan sendiri dengan memperhatikan kemampuan kondisi dalam negeri dalam pemenuhan SNI tersebut.

Tabel III.7
Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 menurut jenis SNI

No	Uraian	Subdit				Dit.PS AKKH
		PH	LKPK	Kimia	Kesehatan	
1	Produk	37	40	29	16	122
2	Jasa	0	0	0	0	0
3	Proses	30	49	7	36	122
4	Sistem	8	1	3	3	15
5	Personal	0	0	0	0	0
	Total	**75**	**90**	**39**	**55**	**259**

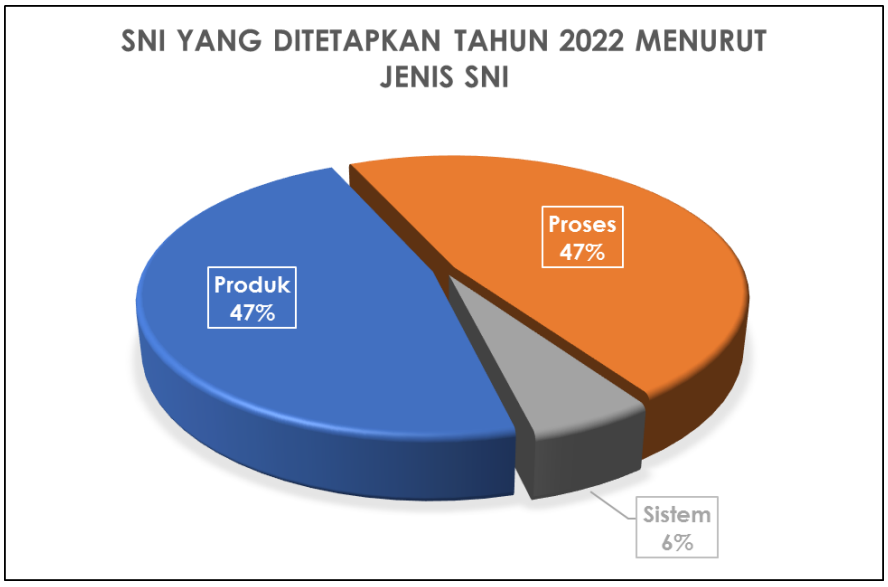

Gambar III.3 – SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 menurut Jenis SNI

Dari 259 SNI yang telah ditetapkan pada tahun 2022, sebanyak 122 SNI merupakan SNI produk yang mengatur persyaratan teknis suatu produk untuk menjadi rujukan dalam perdagangan. Selain SNI produk juga terdapat 122 SNI yang merupakan SNI proses dan 15 SNI yang merupakan SNI sistem.

Tabel III.8
Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 menurut Status penetapan SNI

No	Uraian	Kelompok Substansi				Dit.PS AKKH
		PH	LKPK	Kimia	Kesehatan	
1	Baru	28	42	23	53	146
2	Revisi	47	48	16	2	113
3	Amendemen	0	0	0	0	0
	Total	75	90	39	55	259

Gambar III.4 – SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 menurut Status penetapan SNI

Total penetapan 259 SNI pada tahun 2022 telah memperhatikan kebutuhan atas kekinian SNI yang dapat dilihat pada data di atas sebanyak 113 SNI yang merupakan SNI revisi, telah terjamin kelayakan dan kekiniannya terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel III.9

Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 berdasarkan pembiayaan BSN dan sekretariat luar BSN

No	Uraian	Kelompok Substansi				Dit.PS AKKH
		PH	LKPK	Kimia	Kesehatan	
1	Jumlah SNI hasil sekretariat di BSN	38	4	12	43	97
2	Jumlah SNI hasil sekretariat luar BSN	37	86	27	12	162
	Total	75	90	39	55	259 (37,45%)

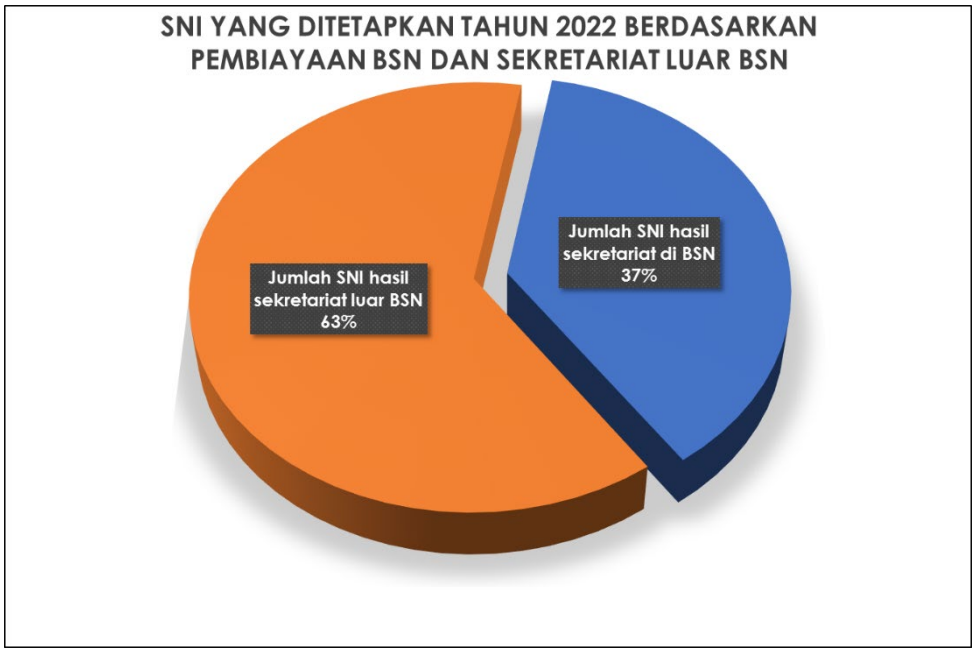

Gambar III.5 – SNI yang telah ditetapkan di tahun 2022 berdasarkan pembiayaan BSN dan sekretariat luar BSN

Berdasarkan identifikasi 259 SNI yang ditetapkan tersebut, 97 SNI dihasilkan dari sekretariat komtek yang berada di BSN atau dengan pembiayaan BSN atau sekitar 37,45 % dari seluruh SNI yang ditetapkan tahun ini dari Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal. Hal tersebut menunjukkan komitmen BSN khususnya

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal dalam mendukung komite teknis perumusan SNI untuk menghasilkan SNI lingkup Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan prioritas nasional.

Tabel III.10
Tindak lanjut PNPS menurut capaian tahapan perumusan

Uraian	Kelompok Substansi Pengembangan Standar				Dit.PS AKKH	Total Pnps Ditindaklanjuti ≥ Rakon	% Tindaklanjut Pnps ≥ Rakon
	PH	LKPK	Kimia	Kesehatan			
Termasuk dalam list PNPS	101	95	47	55	298	280	94 %
Tahap rapat teknis	7	0	1	0	8		
Tahap rapat konsensus	4	3	0	0	7		
Tahap jajak pendapat (JP)	9	0	5	0	14		
Tahap JP ulang*	0	0	0	0	0		
Proses penetapan	0	0	0	0	0		
SK SNI	75	90	39	55	259		

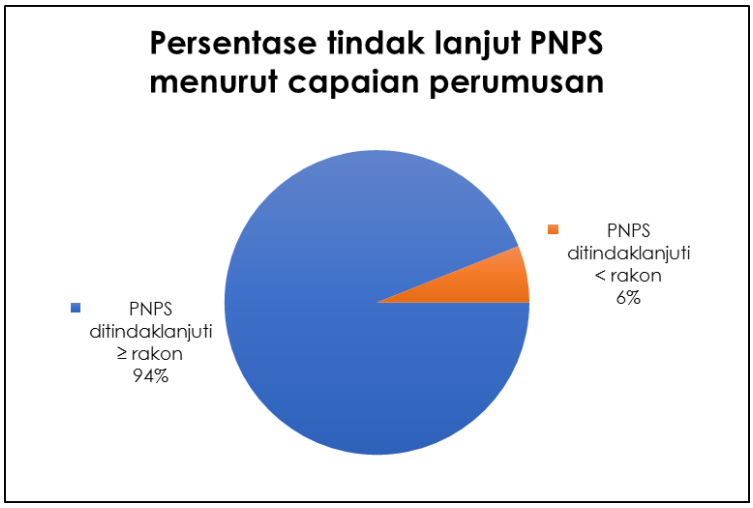

Gambar III.6 – Tindak lanjut PNPS menurut capaian tahapan perumusan

Sesuai dengan Pedoman Pengembangan SNI, perkiraan waktu perumusan SNI dilaksanakan dalam waktu 13 bulan sejak penetapan PNPS. Pelaksanaan perumusan SNI sesuai kurun waktu tersebut menunjukkan kesiapan Komite Teknis dan BSN dalam melakukan pengelolaan perumusan SNI. Dari tabel di atas jumlah PNPS di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang sudah ditindaklanjuti sampai dengan rapat konsensus berjumlah 280 dari total keseluruhan 298 PNPS tahun 2022. Persentase tindak lanjut PNPS di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang mencapai 94 % menunjukkan komitmen Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal dalam mendukung tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional.

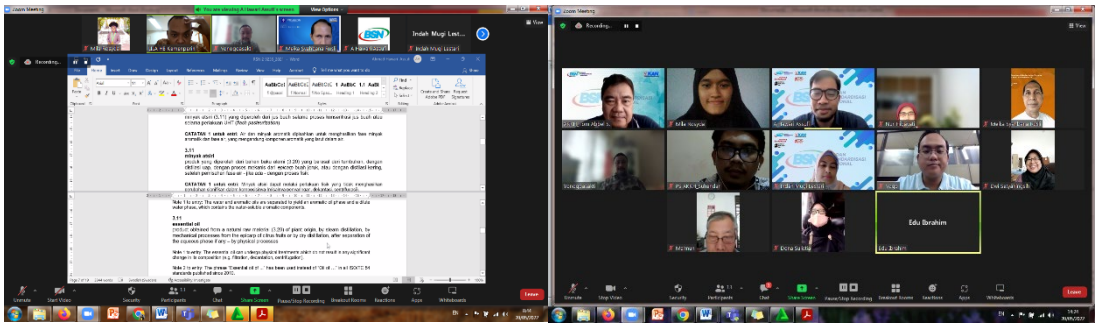

Gambar III.7 – Kegiatan Rapat Konsensus Komite Teknis 71-05 Minyak Atsiri secara virtual pada 20 Mei 2022

5. Indikator Kinerja: Persentase SNI yang telah dikaji ulang

Analisa Capaian Kinerja

Kaji ulang terhadap SNI dilakukan dalam rangka pemeliharaan SNI untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, menilai kelayakan dan kekiniannya. Adapun kegiatan kaji ulang dapat menghasilkan beberapa rekomendasi untuk ditindaklanjuti, yaitu rekomendasi menetapkan kembali SNI, mengubah SNI, atau mengabolisi SNI. Dalam pelaksanaannya, perlu dilihat beberapa faktor untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi SNI tersebut, apakah SNI tersebut perlu diabolisi (jika tidak diperlukan lagi), ditetapkan kembali (jika masih sesuai), direvisi (jika diperlukan perubahan yang cukup besar dalam substansinya), diamandemen (jika hanya diperlukan sedikit perubahan substansi), serta diralat (jika terdapat kesalahan kecil misalnya kesalahan cetak).

Persentase SNI yang telah dikaji ulang dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma\ SNI\ AKKH\ \ yang\ telah\ dikaji\ ulang}{\Sigma\ SNI\ AKKH\ \ yang\ perlu\ dikaji\ ulang}\ x\ 100\ \%$$

SNI AKKH yang telah dikaji ulang adalah SNI yang dikaji ulang pada tahun 2022 dan menghasilkan rekomendasi tindak lanjut kaji ulang. Sedangkan SNI AKKH yang perlu dikaji ulang adalah SNI yang ditetapkan di atas 6 tahun dari tahun pengukuran capaian kinerja dan belum dikaji ulang, dalam hal ini adalah SNI yang ditetapkan tahun 2016 dan tahun sebelumnya, serta belum dikaji ulang. Untuk menjaga keterkinian SNI, sesuai dengan praktek di internasional, kaji ulang dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 5 tahun.

Tabel III.11
SNI kaji ulang tahun 2022

No.	Uraian	KELOMPOK SUBSTANSI PENGEMBANGAN STANDAR				Dit.PS AKKH	% SNI AKKH yang telah dikaji ulang
		PH	LKPK	KIMIA	KESEHATAN		
1	SNI yang perlu dikaji ulang	261	355	285	138	1039	18,19 %
2	SNI yang telah dikaji ulang	32	86	50	21	189	
	a. Rekomendasi ditetapkan kembali	0	13	2	1	16	
	b. Rekomendasi diubah						
	• Revisi	32	65	40	10	147	
	• Ralat	0	0	0	0	0	
	• Amandemen	0	0	0	0	0	
	c. Rekomendasi Abolisi	0	8	8	10	26	

Gambar III.8 – Rekomendasi hasil kaji ulang SNI tahun 2022

Pada tahun 2022, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah melaksanakan kaji ulang terhadap 189 SNI dari total 1039 SNI yang perlu dikaji ulang, dan menghasilkan rekomendasi hasil kaji ulang dengan rincian dapat dilihat pada tabel III.11. Adapun daftar SNI yang dikaji ulang pada tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran 4. Realisasi capaian tahun 2022 sebesar 18,19 % atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 3 %. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru.

Tercapainya target jumlah SNI AKKH yang telah dikaji ulang merupakan suatu bentuk komitmen Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal dalam mendukung komite teknis untuk melakukan pemeliharaan SNI yang jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun. Keberhasilan capaian ini didukung oleh komitmen dalam menyediakan sumber daya termasuk alokasi anggaran, serta kerja sama yang baik dari komite teknis terkait dalam melaksanakan kegiatan kaji ulang SNI.

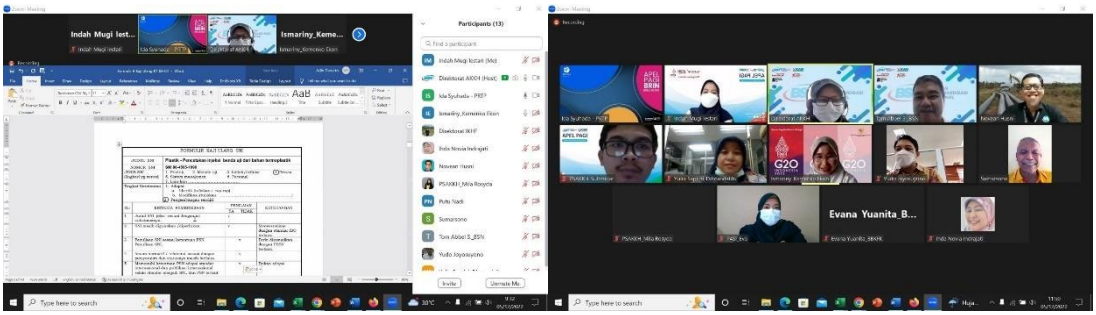

Gambar III.9 – Kegiatan kaji ulang Komite Teknis 83-02 secara virtual pada 5 Desember 2022

SASARAN 4	Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional

Tabel III.12 - Capaian Kinerja Sasaran 4

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% *)
6. Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional	%	-	45,4 %	35 %	42,08 %	120 %	35 %	120 %
7. Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan Indonesia diakui secara global	dokumen	2	2	2	2	100	5	40%
8. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional	%	-	-	95	100 %	105,26 %	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

6. Indikator Kinerja: Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional

Analisa Capaian Kinerja

Perumusan SNI perlu dilakukan selaras dengan standar internasional sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 20 tahun 2014 yang tercantum pada Pasal 13 ayat (2). Pengaturan lebih lanjut telah diatur dalam Peraturan BSN No 3 tahun 2018 tentang Pengembangan SNI, menyebutkan bahwa salah satu prinsip dasar yang harus diterapkan dalam proses perumusan adalah koheren, yaitu sejauh mungkin mengacu kepada satu standar internasional yang relevan dan menghindarkan duplikasi dengan kegiatan perumusan standar internasional agar hasilnya dapat harmonis dengan perkembangan internasional.

Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma\ SNI\ AKKH\ \ yang\ mengadopsi\ standar\ internasional}{\Sigma\ SNI\ AKKH\ \ yang\ berlaku}\ x\ 100\%$$

SNI AKKH yang mengadopsi standar internasional adalah SNI AKKH yang dirumuskan dengan metode adopsi identik dan adopsi modifikasi dari standar internasional yang ditetapkan pada tahun 2022 berdasarkan PNPS. Sedangkan SNI AKKH yang berlaku adalah SNI AKKH yang ditetapkan pada tahun 2022 berdasarkan PNPS. Pada tahun 2022 ini, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal telah menetapkan 259 SNI dimana sebanyak 109 SNI disusun dengan mengadopsi standar internasional secara identik dan modifikasi sehingga memiliki tingkat keselarasan yang sama dengan standar internasional. Dalam hal ini, 2 SNI disusun dengan metode republikasi *reprint*, 106 SNI disusun dengan metode terjemahan, dan 1 SNI disusun dengan metode modifikasi dari standar internasional. Dari 109 SNI tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa metode perumusan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel III.13 di bawah ini.

Tabel III.13
Jumlah SNI yang Telah Ditetapkan di Tahun 2022 Menurut Metode Perumusan

No	URAIAN	SUBDIT				AKKH
		PH	LKPK	KIMIA	KESEHATAN	
A	Adopsi Identik	37	4	15	52	108
1)	adopsi identik rep-rep	2	0	0	0	2
2)	adopsi identik terjemahan	35	4	15	52	106
B	Adopsi Modifikasi	0	0	1	0	1
1)	adopsi modifikasi terjemahan	0	0	1	0	1
	TOTAL SNI HARMONIS	37	4	16	52	109

Berdasarkan data tersebut, terdapat 109 SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional dari total 259 SNI yang ditetapkan tahun 2022, sehingga capaian persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional sebesar 42,08 %. Capaian tersebut lebih besar dari target yang ditentukan pada tahun 2022 yaitu sebesar 35 %. Dengan tersedianya 109 SNI agro, kimia, Kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional pada tahun 2022 memberikan manfaat bagi *stakeholder* dalam memahami standar internasional yang telah diadopsi. Selain itu dari 109 SNI yang sudah diadopsi dapat memberikan efisiensi harga setiap pembelian SNI tersebut dibandingkan dengan membeli standar internasional yang diadopsinya.

Jika dibandingkan dengan target dalam Renstra s/d 2024 yaitu 35 %, maka capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 120 % dari target. Indikator kinerja tahun 2020 adalah Jumlah SNI agro, kimia, Kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional (akumulatif), sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2021 dan 2022.

Capaian indikator kinerja ini turun sebesar 3,32 % dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Hal ini dikarenakan jumlah SNI yang dirumuskan dengan metode pengembangan sendiri pada tahun 2022 lebih banyak apabila dibandingkan dengan tahun 2021, sehingga persentase SNI adopsi tahun 2022 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022.

7. Indikator Kinerja: Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan BSN diakui secara global

Analisa Capaian Kinerja

Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan BSN diakui secara global dihitung dengan formula:

∑ usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan oleh BSN diterima oleh Standard Development Organization (SDO) untuk diproses menjadi Standar Internasional.

Indonesia telah beberapa kali mengusulkan perumusan standar internasional melalui forum Codex. Sebagai negara pengusul, Indonesia menjadi drafter penyusunan standar hingga ditetapkan sebagai standar internasional. Beberapa standar Codex yang pernah diusulkan oleh Indonesia untuk dirumuskan atau direvisi antara lain untuk produk mi instan, tempe, tepung sagu dan minuman susu fermentasi

Target jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal pada tahun 2022 yang semula 4 dokumen, diusulkan menjadi 2 dokumen, dengan berbagai pertimbangan, yaitu:

a. Adanya refocusing anggaran di 2022 sehingga penyiapan *discussion paper* tertunda
b. Usulan untuk mengajukan new work standar/panduan penanganan food waste/food loss pada forum Codex tidak jadi dilakukan. Hal ini disebabkan Denmark telah mengajukan pembentukan technical committee pada forum ISO untuk menyusun standar mengenai sistem manajemen yang berkaitan dengan food waste/food loss, yang secara substansi mirip dengan yang akan diusulkan Indonesia. Karena BSN mewakili Indonesia dalam keanggotaan di ISO dan Codex, untuk menghindari duplikasi pengajuan standar internasional, Indonesia mendukung usulan Denmark yang telah lebih dahulu mengajukannya di forum ISO.
c. Usulan lainnya untuk mengajukan revisi standar Codex mengenai fat spread and blended spread juga tidak dapat dilakukan saat ini. Usulan ini awalnya dilatarbelakangi permasalahan industri margarin di Indonesia yang mengalami hambatan dalam perdagangan internasional akibat adanya istilah "*plastic*" dalam definisi produk yang berlaku secara internasional. Istilah ini menimbulkan persepsi negatif pada konsumen. Namun demikian usulan ini belum dapat disetujui, salah satunya karena definisi dalam dokumen standar codex yang menggunakan bahasa Perancis tidak terdapat istilah "*plastic*". Indonesia dapat mengusulkan kembali perubahan standar tersebut pada sidang berikutnya yang akan diselenggarakan tahun 2023.

Hingga tahun 2022, Indonesia mengusulkan 2 (dua) rancangan standar internasional yang diajukan di forum Codex. Usulan rancangan standar internasional terdiri dari *Draft Standard for Dried Seed – Nutmeg* yang saat ini telah diadopsi pada Step 8 dan *Draft Standard for Onions & Shallot* yang saat ini telah diadopsi pada Step 5/8, sebagaimana terlihat pada Tabel III.14. Dengan diadopsinya dalam step tersebut, maka dua usulan rancangan standar dari Indonesia telah ditetapkan sebagai standar internasional.

Dari target jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan BSN diakui secara global tahun 2022 sebanyak 2 dokumen, maka capaian tahun 2022 telah mencapai target yaitu 2 dokumen atau 100 % dari target tahun 2022 yang telah ditetapkan. Realisasi indikator kinerja ini pada tahun 2022 sama dengan tahun 2020 dan 2021. Jika dibandingkan dengan target Renstra s/d 2024 sebanyak 5 dokumen, maka capaian indikator kinerja ini adalah 40 % dari target Renstra s/d 2024.

Tabel III.14
SNI Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yang Diakui Global

No.	Judul standar Internasional	Status
1.	*Proposed Draft Standard for Dried Seed – Nutmeg*	Step 8
2.	*Proposed Draft Standard for Onions & Shallot*	Step 5/8

Proposed draft standard for dried seed – Nutmeg

Pala merupakan komoditas penting yang banyak digunakan dalam industri pangan. Pala berasal dari Kepulauan Maluku di Indonesia, tetapi juga tumbuh di Pulau Penang di Malaysia, di Karibia (khususnya Grenada), Papua Nugini, Guatemala dan Costa Rica, di negara bagian selatan Kerala di India, Sri Lanka dan di pulau Zanzibar. Negara pengimpor terbesar adalah Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang dan India. Negara pengekspor ulang terbesar adalah Singapura dan Belanda. Sampai saat ini Indonesia termasuk salah satu negara produsen dan pengekspor biji dan fuli pala terbesar dunia. Setiap negara memiliki standar masing-masing dalam produksi dan perdagangannya, sehingga diperlukan harmonisasi standar pala. Untuk itu, Indonesia melalui *Codex Committee on Spices and Culinary Herbs* (CCSCH) mengusulkan standar pala dengan tujuan untuk harmonisasi standar pala dan memfasilitasi perdagangan internasional Pala.

Berdasarkan hasil sidang Codex Alimentarius Commission (CAC) ke-44, Indonesia ditetapkan menjadi Chair eWG. Melalui Sekretariat Codex, Indonesia juga telah mensirkulasikan undangan kepada seluruh negara anggota untuk berpartisipasi dalam pembahasan *Draft Standard for Dried Seed – Nutmeg* di eWG. Pada sidang CCSCH ke-6 yang dilaksanakan secara virtual pada tanggal 26 September 2022 hingga 03 Oktober 2022 delegasi Indonesia menyampaikan hasil pembahasan di *electronic working group* (eWG) serta memimpin pertemuan *in session working group* selama sidang berlangsung. Berdasarkan hasil pembahasan, rancangan standar disetujui untuk diajukan penetapannya pada Step 8 pada sidang Codex Alimentarius Commission (CAC) ke-45.

Pada sidang CAC ke-45 yang dilaksanakan secara fisik pada tanggal 21 November 2022 sampai 13 Desember 2022, Proposed Draft Standard for Dried Seed – Nutmeg disetujui untuk diadopsi pada Step 8.

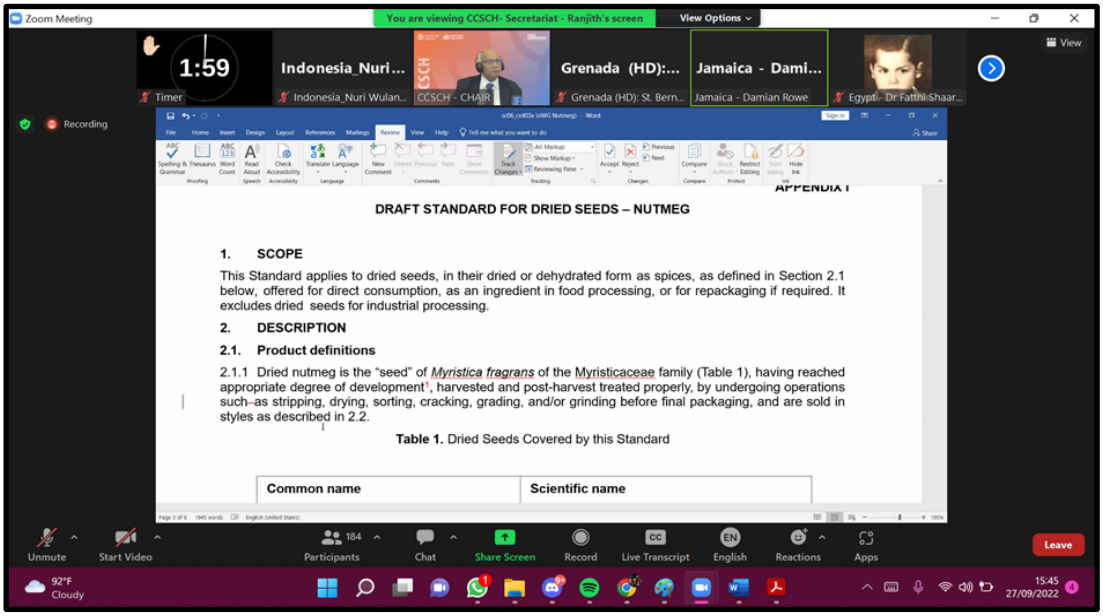

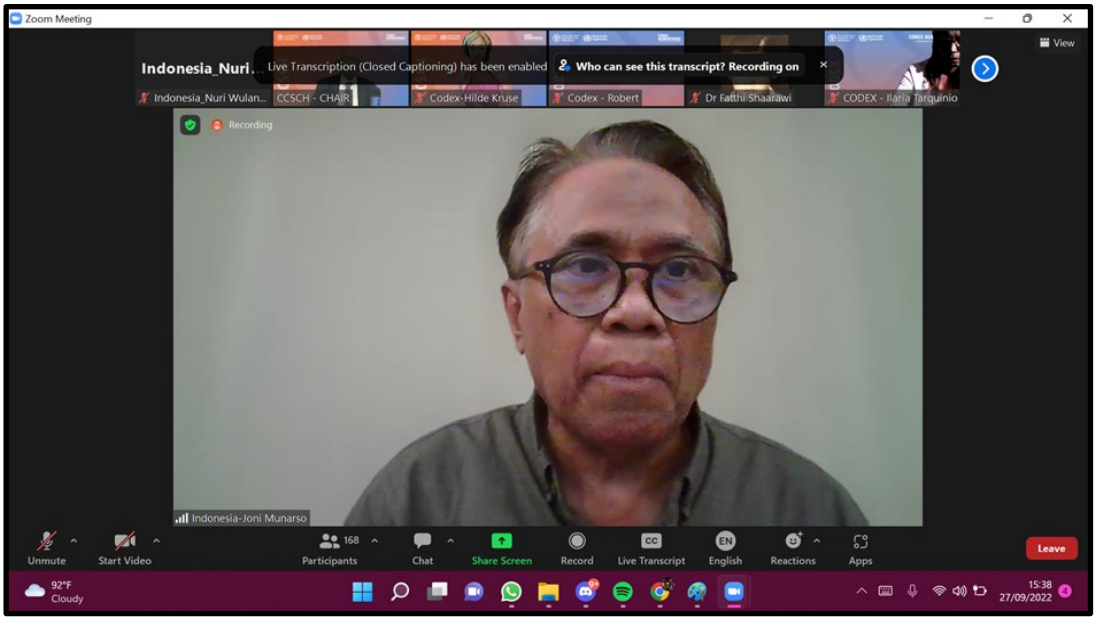

Gambar III.10 – Delegasi Indonesia menyampaikan hasil pembahasan di *electronic working group* (eWG) pada sidang CCSCH ke-6

Proposed draft standard for Onions and Shallots

Shallots merupakan salah satu komoditas yang diperdagangkan di dunia. *Shallots* menjadi komoditas universal dan dikonsumsi jutaan orang sebagai bahan pangan atau digunakan oleh industri makanan. Perbedaan kepentingan antara produsen dan konsumen menimbulkan keragaman standar yang menyebabkan kesulitan dalam perdagangan, khususnya dalam perlindungan konsumen. Oleh karena itu, harmonisasi standar menjadi perlu. Harmonisasi akan mengurangi perbedaan standar antara negara produsen, negara pengekspor ulang dan negara konsumen. Standar bawang merah sangat relevan untuk dikembangkan menjadi standar yang diterima secara global melalui harmonisasi berdasarkan karakteristiknya. Harmonisasi standar bawang merah akan menjadi acuan dalam perlindungan konsumen dan memfasilitasi perdagangan yang adil sesuai dengan perjanjian internasional serta acuan yang disepakati secara internasional melalui konsensus antara negara produsen, negara konsumen dan negara *trader*. Untuk itu, Indonesia melalui *Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables* (CCFFV) mengusulkan standar *shallots* dengan tujuan untuk harmonisasi standar *shallots* dan memfasilitasi perdagangan internasional *shallots*.

Pada awalnya, Indonesia mengusulkan *proposed draft standard for shallots.* Namun dalam pembahasan di Sidang CCFFV ke-20 yang tidak dihadiri oleh delegasi

Indonesia, diputuskan bahwa usulan Indonesia tersebut diterima dengan catatan pembahasannya digabungkan dalam satu standar dengan *proposed draft standard for onions* yang diusulkan oleh Iran. kedua usulan tersebut digabungkan menjadi *proposed draft standard for onions and shallots* dengan Iran ditetapkan sebagai Chair eWG dan Indonesia sebagai co-chair eWG.

Pada sidang CCFFV ke-22 yang dilaksanakan secara virtual pada tanggal 25 April 2022 hingga 04 Mei 2022 rancangan standar disetujui untuk diajukan penetapannya pada Step 5/8 pada sidang Codex Alimentarius Commission (CAC) ke-45.

Pada sidang CAC ke-45 yang dilaksanakan secara fisik pada tanggal 21 November 2022 sampai 13 Desember 2022, Proposed Draft Standard for Onions and Shallots disetujui untuk diadopsi pada Step 5/8.

Sumber : https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/news-and-events/news-details/de/c/1506370/

Gambar III.11 – Chair CCFFV memimpin sidang CCFFV ke-22 yang dilaksanakan secara virtual

8. Indikator Kinerja: Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional

Analisa Capaian Kinerja

Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ pemenuhan kewajiban internasional}}{\Sigma \text{ kewajiban internasional}} \text{ x } 100\%$$

Pemenuhan kewajiban internasional dihitung dari laporan jumlah pemenuhan kewajiban internasional terhadap pengembangan standar internasional tahun ke-n.

Sedangkan Kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional adalah permintaan balloting/tanggapan dari SDO terdiri dari CIB, NWIP, NP, CD, DTR, DTS, CDV, DIS, FDIS, SR, Council, CL pada tahun ke-n. Kewajiban Indonesia memberikan tanggapan balloting dari ISO terkait pengembangan standar secara formal diajukan melalui ISO *balloting* portal untuk pemungutan suara (*balloting*) dalam Komite (TC/SC) sesuai dengan tahapan perumusan/kaji ulang standar ISO, khususnya pada TC/SC dengan status keanggotaan P-member. Tanggapan Indonesia terhadap pengembangan standar internasional (ISO) dapat dilihat pada Tabel III.15.

Tabel III.15
Tanggapan Indonesia dalam Pengembangan Standar ISO tahun 2022

No.	Tahap Pengembangan Standar Internasional	Jml ballot	Jenis Voting					Jumlah tanggapan	% Tanggapan
			Approval	Dissapproval	Approval with comments	Abstain	Revise/ Amend		
1	CIB	174	68	27	1	78	-	174	100%
2	CD	41	15	2	3	21	-	41	100%
3	DIS	74	30	1	3	40	-	74	100%
4	DTR	3	2	0	0	1	-	3	100%
5	DTS	3	1	0	1	1	-	3	100%
6	FDIS	72	47	0	1	24	-	72	100%
7	NP	40	23	0	0	17	-	40	100%
8	SR	145	85	0	0	54	6	145	100%
9	WD/WG (Expert)	6	-	-	-	-	-	6	100%
Total		**558**	**271**	**30**	**9**	**236**	**6**	**558**	**100%**

Dari data Tabel III.15, jumlah tanggapan yang disampaikan di tahun 2022 berjumlah 558 tanggapan dari 558 dokumen ballot, sehingga capaian jumlah tanggapan yang diberikan terhadap jumlah dokumen ballot yang harus ditanggapi sebesar 100 %. Dengan demikian, persentase capaian pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional dibandingkan dengan target (95 %) pada tahun

2022 adalah sebesar 105,26 %. Capaian kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru.

Sesuai ketentuan PBSN No. 4 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Komite Teknis Perumusan Standar Nasional Indonesia, penyusunan tanggapan/posisi Indonesia terhadap pengembangan standar internasional ISO dilakukan oleh Komite Teknis Perumusan SNI yang memiliki ruang lingkup yang relevan dengan ruang lingkup Komite (*Technical Committee* (TC), *Project Committee* (PC), *Subcommittee* (SC) yang ada di ISO.

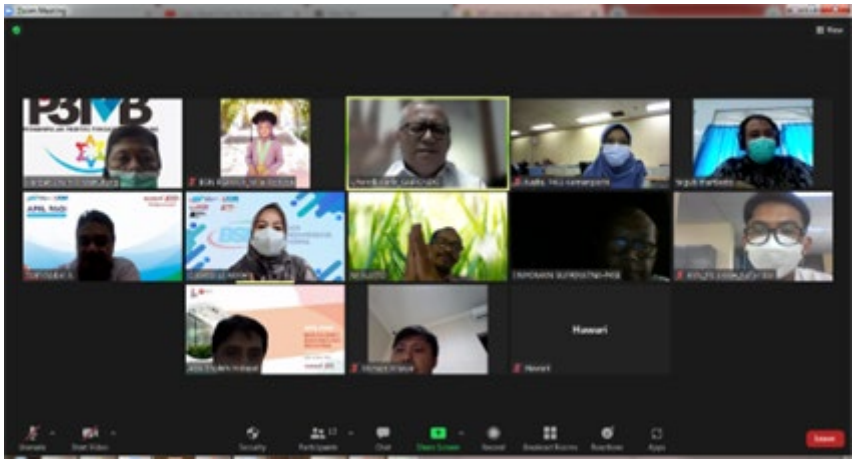

Gambar III.10 - Rapat pembahasan tanggapan Indonesia terhadap dokumen *ballot ISO/TC 45 Rubber and rubber products* yang dilakukan secara daring pada tanggal 18 April 2022

Untuk mempertahankan capaian Indikator Kinerja ini, diperlukan penguatan partisipasi komite teknis khususnya yang berstatus sebagai P-member untuk lebih meningkatkan partisipasi aktifnya dalam pemenuhan kewajiban internasional baik dalam memberikan tanggapan pada *balloting* maupun berkontribusi pada pertemuan komite ISO melalui partisipasi langsung (fisik maupun virtual).

SASARAN 5	Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran

Tabel III.16
Capaian Kinerja Sasaran 5

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Capaian 2022			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
9. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal	%	99,99 %	99,99 %	≥ 97 %	99,9 %	103 %	≥ 97 %	102,99 %

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Untuk tingkat Eselon II sasaran yang digunakan menggambarkan *outcome* dan *output* pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja Utama Eselon II dan indikator kinerja lain yang relevan.

Untuk mendukung penggambaran *outcome* dan *output* di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal maka selain menetapkan sasaran dan indikator kinerja yang sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal tahun 2020-2024, disusunlah sasaran Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran dengan Indikator Kinerja Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan

Halal terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu persentase Realisasi Anggaran. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 102,99 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 5.

9. Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

Analisa Capaian Kinerja

Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

(Realisasi Anggaran/Pagu Anggaran) x 100 %

Sebagai bagian dari unit kerja di Deputi bidang Pengembangan Standar, maka pada awal tahun 2022 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 2.488.783.000. Kemudian setelah adanya *Automatic Adjustment*, pagu anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal menjadi Rp 1.844.203.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.843.474.873. Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal merealisasikan penyerapan anggaran melebihi target >97 % yaitu sebesar 99,9 %. Adapun rincian masing-masing kegiatan menurut output yang ada di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.17
Pagu dan Realisasi Anggaran
Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

TA. 2022

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Pagu	Realisasi	
6175.AAH.001	Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	209.536.000	208.914.316	99.7
6175.ABH.001	Rekomendasi Hasil Kaji Ulang sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	78.400.000	78.317.248	99.8
6175.AEB.001	Forum Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	233.156.000	233.153.000	99.9
6175.FAE.001	Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	219.865.000	219.860.959	99.9
6175.PFA.001	RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 sektor AKKH	1.023.732.000	1.023.724.050	99.9

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Pagu	Realisasi	
6175.PFA.002	SNI yang Disusun dari Proses Pelaksanaan Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor AKKH	79.514.000	79.505.300	99.9
	Jumlah	1.844.203.000	1.843.474.873	99.9

Pencapaian realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal di Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2020	2021	2022
99,9 %	99.9 %	99.9 %

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal dapat dengan konsisten mempertahankan pencapaian realisasi anggarannya dari tahun sebelumnya. Pencapaian Persentase realisasi anggaran yang telah diwujudkan pada tahun 2022 ini diiringi dengan meningkatnya *output* jumlah penetapan SNI lingkup agro, kimia, kesehatan, dan halal pada tahun 2022 (259 SNI) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (249 SNI).

Memperhatikan realisasi capaian terhadap Indikator Kinerja tersebut, maka untuk maksud perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang diperlukan penguatan perencanaan pengalokasian anggaran untuk program dan kegiatan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran dapat ditingkatkan dari capaian sebelumnya.

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.18
Capaian Rincian Output (RO)
Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA. 2022

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Target	Realisasi	
6175.AAH.001	Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	1 Peraturan	1 Peraturan	100 %
6175.ABH.001	Rekomendasi Hasil Kaji Ulang sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	410 rekomendasi kebijakan	189 rekomendasi kebijakan	46,09%
6175.AEB.001	Forum Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	1 forum	1 forum	100 %
6175.FAE.001	Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	59 dokumen	61 dokumen	103 %
6175.PFA.001	RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 sektor AKKH	108 RSNI3	99 RSNI3	91,67 %

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Target	Realisasi	
6175.PFA.002	SNI yang Disusun dari Proses Pelaksanaan Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor AKKH	250 SNI	259 SNI	103,6 %

Pada tahun 2022, RO AAH Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki target capaian 1 peraturan dan berhasil mencapai realisasi sebesar 1 peraturan (100 %). RO ABH Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki target capaian 410 rekomendasi kebijakan dan mencapai realisasi sebesar 189 rekomendasi kebijakan (46,09 %).

Tidak tercapainya RO ABH Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal karena adanya refocusing anggaran. RO AEB Forum Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki target capaian 1 forum dan berhasil mencapai realisasi sebesar 1 forum (100 %). RO FAE Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis perumusan SNI Sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal memiliki target capaian 59 dokumen dan berhasil mencapai realisasi sebesar 61 Dokumen (103 %).

Realisasi RO AEB melebihi target karena jumlah komite teknis sektor agro, kimia, Kesehatan, dan halal pada tahun 2022 mengalami peningkatan. RO PFA 001 RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 sektor AKKH memiliki target capaian 108 RSNI3 dan mencapai realisasi sebesar 99 RSNI3 (91,67 %). Capaian RO PFA 001 lebih rendah dari target dikarenakan RO PFA 002 SNI yang Disusun dari Proses Pelaksanaan Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor AKKH memiliki target capaian 250 SNI dan berhasil mencapai realisasi sebesar 259 SNI (103,6 %). Capaian RO PFA 002 melebihi target yang telah direncanakan, hal ini dikarenakan adanya usulan tambahan PNPS mendesak yang ditetapkan tahun 2022.

III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

III.3.1 Pembinaan SDM Perumusan SNI

Untuk menyediakan SNI yang bermutu dan handal memerlukan dukungan sumberdaya manusia yang kompeten baik secara teknis, manajerial dan administrasi. Tiga unsur penting dalam peningkatan kompetensi yaitu penguasaan pengetahuan atas subjek yang dibahas, keterampilan dalam mengaplikasikan dan mengkreasikan pengetahuan yang diperoleh, serta sikap diri untuk mengendalikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Selain program peningkatan kompetensi SDM internal di lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, peningkatan kompetensi SDM pengembangan SNI dapat diberikan bagi *stakeholder* eksternal BSN untuk mendukung penyusunan kebijakan dan kegiatan perumusan standar serta peningkatan kinerja anggota komite teknis. Selama masa pandemi Covid-19, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal tetap melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM secara virtual melalui seminar online/webinar. Rincian kegiatan pembinaan SDM dapat dilihat pada Tabel III.19.

Tabel III.19
Pembinaan SDM Perumusan SNI tahun 2022

Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
31 Maret 2022	Kunjungan ke Nanotech Indonesia Global Tbk dalam rangka Pengembangan SNI lingkup Teknologi Fine Bubble	6
12 April 2022	Kunjungan Industri ke PT Samator Gas Industri dan CV Be Clean dalam rangka pengembangan standar analisis gas dan kimia pembersih	4
12 Mei 2022	Kunjungan ke Pusat Mekatronika Cerdas dalam rangka Pengembangan SNI lingkup Teknologi Fine Bubble	9
13 Mei 2022	Kunjungan ke Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa, Kementerian Perindustrian dalam rangka Perumusan SNI lingkup Ekonomi Sirkular	7
19 Mei 2022	Kunjungan Industri ke PT Kansai Prakarsa Coatings dalam rangka pengembangan standar lingkup cat dan pernis	4
10 Agustus 2022	Kunjungan ke PT First Marine Seafood dalam rangka Pengembangan SNI lingkup Produk Perikanan Nonpangan	3
10-12 Agustus 2022	Kunjungan dalam rangka pengembangan SNI lingkup Alat bantu penyandang disabilitas (PT Rijen Cahaya Mulia, Universitas Sebelas Maret, YPAC Surakarta, dan National Paralympic Committee Indonesia)	6
15 Agustus 2022	Kunjungan ke UMKM Nasa Boga dalam rangka Pengembangan SNI lingkup Produk Perikanan	7
7 Juni 2022	Webinar dalam rangka peringatan "Hari Keamanan Pangan Dunia"	535
27 Juli 2022	Seminar Analisis Sensori "*Advanced Sensory Analysis for Food Innovation*"	259

Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
8 September 2022	Konferensi Update SNI Metode Pengujian Mikrobiologi Rantai Pangan	44
2 November 2022	Workshop Standardisasi *Circular Economy* Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Menuju Indonesia Bangkit dan Kuat Bersama SNI	284
8-9 Desember 2022	Workshop Persiapan Transformasi Manajemen Kinerja ASN untuk Mendukung Perumusan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	31
Total		**1199**

Gambar III.11 – Webinar dalam rangka peringatan "Hari Keamanan Pangan Dunia" yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

III.3.3 Evaluasi Kinerja Komite Teknis dan Penganugerahan Herudi Technical Committee Award (HTCA)

Pemeliharaan Komite Teknis dilakukan melalui evaluasi kinerja berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 4 Tahun 2018 tentang *Pedoman Pengelolaan Komite Teknis Perumusan Standar Nasional Indonesia*. Evaluasi ini dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal dalam memperbaiki pengelolaan Komite Teknis, baik yang berada di Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal maupun di Kementerian/Lembaga lain.

Pelaksanaan evaluasi kinerja komite teknis bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka pembinaan komite teknis, masukan bagi KKPS dalam penyusunan

rekomendasi kebijakan dan strategi pengembangan SNI serta untuk mengetahui kinerja pengelolaan komite teknis dan program perumusan SNI. Evaluasi kinerja komite teknis tahun 2022 dilakukan dengan *desk* assessment berdasarkan laporan tahunan komite teknis tahun 2021. Laporan tahunan yang disampaikan sebagai bahan evaluasi kinerja komite teknis lebih sederhana dari tahun sebelumnya. Dengan adanya efisiensi laporan tahunan tersebut, maka partisipasi evaluasi kinerja yang merupakan tanggung jawab komtek menjadi lebih besar.

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada komite teknis yang berkinerja terbaik, BSN menyelenggarakan Herudi Technical Award (HTCA). Kriteria penilaian HTCA tahun 2022 berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana kriteria penilaian lebih menitikberatkan *outcome* SNI seperti manfaat SNI, proses pengembangan standar, inovasi yang dilakukan komtek, dan partisipasi dengan SDO. HTCA ini hanya diikuti oleh komtek yang menyerahkan laporan tahunan dan form keikutsertaan HTCA serta data dukungnya untuk dilakukan penilaian. Dari 62 komtek lingkup AKKH, terdapat 21 komtek yang mengikuti HTCA.

Penilaian dilakukan dengan *desk assessment* oleh evaluator. Hasil penilaian dari evaluator terhadap suatu komtek sangat ditentukan oleh kesesuaian antara informasi yang disajikan dalam formulir, laporan tahunan, laporan EVKIN, dan dengan data dukung yang disampaikan sesuai persyaratan. Setelah proses *desk assessment,* diberikan waktu sanggahan untuk meminimalisir kesalahan pada proses *desk assessment.* Setelah melalui waktu sanggah dan didapatkan nilai hasil klarifikasi, maka dilakukan *sorting* data untuk menentukan 8 besar komite teknis terbaik, dimana 2 diantaranya adalah Komite Teknis yang berada di lingkup Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal yaitu Komite teknis 65-05 Produk Perikanan dan Komite Teknis 67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Kemudian 3 komtek terbaik dilakukan *remote visit* untuk dapat ditentukan peraih penghargaan HTCA 2022.

Pada Penganugerahan HTCA 2022, terdapat 3 Komite Teknis terpilih yang menjadi nominee yaitu Komite Teknis 13-08, Penanggulangan Bencana; Komite Teknis 65-05, Produk Perikanan; dan Komite Teknis 27-08, Energi Surya.

Gambar III.12 Pemberian penghargaan pada Temu Komite Teknis dan Penganugerahan HTCA 2022 tanggal 17 November 2022

III.3.4 Partisipasi aktif Indonesia pada *Standard Development Organization* (SDO) terkait pengembangan standar

BSN selaku lembaga pemerintah yang mewakili Indonesia di lembaga pengembangan Standar internasional seperti ISO, IEC, Codex, dan SMIIC, harus aktif dalam memberi masukan atau tanggapan pada semua tahapan pengembangan standar regional dan internasional. Tanggapan tersebut dapat disampaikan baik melalui elektronik maupun kehadiran dalam sidang yang dilakukan. Melalui posisi Indonesia terhadap draf standar internasional diharapkan kepentingan dan kebutuhan nasional dapat diakomodir dalam standar internasional tersebut. Melalui kegiatan ini juga akan diperoleh informasi mengenai perkembangan standar di tingkat internasional untuk menjadi masukan pada perumusan SNI sehingga SNI yang disusun harmonis dengan standar internasional.

III.3.4.1 Partisipasi aktif Indonesia pada *International Organization for Standardization* (ISO)

Partisipasi aktif Indonesia dalam forum *International Organization for Standardization* (ISO) selain memberikan tanggapan melalui ISO b*alloting portal* terhadap terhadap pengembangan draf standar internasional juga diwujudkan dalam kehadiran Indonesia pada sidang ISO/TC sebagaimana diuraikan pada Tabel III.20, dengan melibatkan pakar, regulator, dan *stakeholder* terkait lainnya. Beberapa Pertemuan

Internasional ISO/TC yang dihadiri oleh Indonesia selama tahun 2022 seperti terlihat pada Tabel III.20 berikut:

Tabel III.20

Pertemuan Internasional yang dihadiri BSN selama tahun 2022

No	Nama Sidang	Tingkat Sidang [Komite (TC/SC)/ Working Grup]	Tempat pelaksanaan	Waktu
1	Sidang ke-12 ISO/TC 323/WG 3 Circular economy	Working Grup	Virtual	3-14 Januari 2022
2	Sidang ke-7 ISO/TC 323/WG 1 Circular economy	Working Grup	Virtual	01 Februari 2022
3	Sidang ke-13 ISO/TC 323/WG 3 Circular economy	Working Grup	Virtual	9-10 Maret 2022
4	Sidang ke-7 ISO/TC 323/WG 2 Circular economy	Working Grup	Virtual	23 Maret 2022
5	Plenary meeting ISO TC 331 Biodiversity	Komite	Virtual	4-8 April 2022

No	Nama Sidang	Tingkat Sidang [Komite (TC/SC)/ Working Grup]	Tempat pelaksanaan	Waktu
6	Sidang ke-15 ISO/TC 281 Fine bubble technology	Komite	Virtual	11-14 April 2022
7	Sidang ke -14 ISO/TC/WG 3 Circular economy	Working Grup	Virtual	2-3 Mei 2022
8	The 34th Meeting of RBPWG	Komite	Virtual	28 September 2022
9	Plenary Meetings ke -4 ISO TC 323	Komite	Hybrid	26 dan 30 September 2022
10	Sidang ke-9 ISO/TC 323/WG 1 Circular economy	Working Grup	Hybrid	27-29 September 2022
11	Sidang ke- 8 ISO/TC 323/WG 2 Circular economy	Working Grup	Hybrid	27-29 September 2022

No	Nama Sidang	Tingkat Sidang [Komite (TC/SC)/ Working Grup]	Tempat pelaksanaan	Waktu
12	Sidang ke- 15 ISO/TC 323/WG 3 Circular economy	Working Grup	Hybrid	27-29 September 2022
13	Sidang ke- 7 ISO/TC 323/WG 3 Circular economy	Working Grup	Hybrid	27-29 September 2022
14	Sidang ke- 12 ISO/TC 323/WG 5 Circular economy	Working Grup	Hybrid	27-29 September 2022
15	44th plenary meeting of ISO/TC 45/SC 1 "Rubber and plastics hoses and hose assemblies"	Komite	Virtual	27 Oktober 2022
16	35th Meeting of ISO/TC 45/SC 4 Products (other than hoses)	Komite	Virtual	28 Oktober 2022
17	CAG Meeting TC 281	Komite	Virtual	25 Oktober 2022

No	Nama Sidang	Tingkat Sidang [Komite (TC/SC)/ Working Grup]	Tempat pelaksanaan	Waktu
18	Sidang ke-16 ISO TC 281 Fine bubble technology	Komite	Virtual	28 Oktober 2022
19	Sidang ke-14 ISO/TC 281/WG 1 Fine bubble technology	Working grup	Virtual	31 Oktober 2022
20	Sidang ke-13 ISO/TC 281/WG 2 Fine bubble technology	Working grup	Virtual	31 Oktober 2022
21	Sidang ke-12 ISO/TC 281/WG 3 Fine bubble technology	Working grup	Virtual	31 Oktober 2022
22	36th Plenary Meeting of ISO/TC 45/SC 2	Komite	Virtual	2 November 2022
23	ISO/TC 45 SC 3 Plenary meeting	Komite	Virtual	4 November 2022

No	Nama Sidang	Tingkat Sidang [Komite (TC/SC)/ Working Grup]	Tempat pelaksanaan	Waktu
24	70th Plenary Meeting of ISO/TC 45, Rubber and rubber products	Komite	Virtual	10 November 2022
25	Sidang ke- 16 ISO/TC 323/WG 3 Circular economy	Working Grup	Virtual	8 dan 13 Desember 2022

III.3.4.2 Partisipasi aktif Indonesia pada *Codex Alimentarius Commission* (Codex)

Codex Alimentarius Commission (CAC) merupakan organisasi internasional antar pemerintah di bidang pengembangan standar yang dibentuk oleh *Food and Agriculture Organization* (FAO) *dan World Health Organization* (WHO). CAC mempunyai mandat untuk mengembangkan standar, pedoman, serta *code of practices* di bidang pangan dalam rangka melindungi kesehatan konsumen dan memastikan terjadinya praktik yang adil dalam perdagangan pangan internasional.

Pengelolaan Codex di tingkat nasional dilakukan melalui organisasi Codex Indonesia yang dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama antara kementerian/lembaga pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi di bidang pangan. Badan Standardisasi Nasional ditetapkan sebagai *Codex Contact Point* yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Codex di Indonesia sekaligus penghubung dengan Sekretariat Codex dan seluruh negara anggota Codex.

Selama tahun 2022, Indonesia terlibat aktif dalam pembahasan 16 (enam belas) draft standar yang dilaksanakan dalam forum *electronic working group*, serta menyampaikan posisi Indonesia secara tertulis terhadap 10 (sepuluh) dokumen *circular letter* melalui media *online commenting system* dan terhadap 54 (lima puluh empat) isu/draft standar melalui *conference room document*. Delegasi Indonesia juga berpartisipasi dalam sidang Codex untuk menyampaikan posisinya secara tertulis dan langsung dalam sidang, sebagaimana diuraikan pada Tabel berikut.

Tabel III.21

Sidang Codex Tahun 2022 yang dihadiri oleh Indonesia

No	Judul Sidang	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	*The 52nd Session of the Codex Committee on Food Hygiene*	28 Februari 2022 – 9 Maret 2022	Virtual
2	*The 22nd Session of the Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables*	25 April 2022 – 4 Mei 2022	Virtual
3	*The 15th Session of the Codex Committee on Contaminants in Foods*	9 Mei 2022 – 24 Mei 2022	Virtual
4	*The 53rd Session of the Codex Committee on Pesticide Residues*	4 Juli 2022 – 13 Juli 2022	Virtual
5	*The 6th Session of the Codex Committee on Spices and Culinary Herbs*	26 September 2022 – 3 Oktober 2022	Virtual
6	*The 22nd Session of the FAO/WHO Coordinating Committee for Asia*	12 Oktober 2022 – 18 Oktober 2022	Virtual
7	*The 53rd Session of the Codex Committee on Food Hygiene*	29 November 2022 – 2 Desember 2022	San Diego United States of America
8	*The 45th Session of the Codex Alimentarius Commission*	21 November 2022 – 13 Desember 2022	Rome Italy (Sesi *plenary*) Virtual (sesi *adoption report*)

Sumber : https://flic.kr/s/aHBqjAgwwE

Gambar III.13 - Dokumentasi Penyampaian Posisi Indonesia pada Sidang CAC ke-45

III.2.4.3 Partisipasi aktif Indonesia pada *The Standards and Metrology Institute for Islamic Countries* (SMIIC)

Berdasarkan aturan yang tercantum dalam statute SMIIC, anggota SMIIC diwakili oleh lembaga nasional yang merepresentasikan kegiatan standardisasi, akreditasi atau metrologi paling luas di masing-masing negara. BSN mewakili Indonesia secara efektif menjadi anggota SMIIC mulai 1 Januari 2020. Dalam bidang pengembangan standar,

bergabungnya Indonesia sebagai anggota SMIIC memberi kesempatan bagi Indonesia untuk mewarnai standar yang ditetapkan oleh SMIIC. Namun demikian mengingat Indonesia belum lama bergabung sebagai anggota, belum banyak kontribusi yang dapat dilakukan, apalagi tidak lama setelah bergabung, pandemi melanda dunia sehingga seluruh pertemuan dan kegiatan yang berkaitan dengan SMIIC dilakukan secara virtual.

Pada tahun awal keanggotaan di SMIIC, Indonesia ikut terlibat dalam proses perumusan standar pada beberapa *Technical Committee* (TC). Saat ini SMIIC memiliki 19 TC dan Indonesia menjadi *P-member* pada 8 TC, dan sebagai observer (*O-member*) pada 2 TC sebagaimana tercantum pada Tabel III.22.

Tabel III.22
Keterlibatan Indonesia pada TC SMIIC

No	SMIIC TC	Nama	Keanggotaan Indonesia
1.	CCA	*SMIIC Committee on Standards for Conformity Assessment*	P - member
2.	SMIIC GS/SMC (ROP 4.19)	*SMIIC General Secretariat*	non - member
3.	TC1	*Halal Food Issues*	P - member
4.	TC2	*Halal Cosmetic Issues*	P - member
5.	TC3	*Service Site Issues*	non - member
6.	TC4	*Energy Efficiency and Renewable Energy*	Non - member
7.	TC5	*Tourism and Related Services*	P - member
8.	TC6	*Agricultural Products*	O - member
9.	TC7	*Transportation*	Non- member
10.	TC8	*Leather and Tanning Material*	O - member
11.	TC9	*Textiles and Related Products*	P - member
12.	TC10	*Halal Supply Chain*	P - member
13.	TC11	*Halal Management Systems*	P - member
14.	TC12	*Dangerous Goods Transportation*	Non - member
15.	TC13	*Jewellery*	Non - member
16.	TC14	*Petroleum and Related Products*	Non - member
17.	TC15	*Terminology Committee*	Non - member

No	SMIIC TC	Nama	Keanggotaan Indonesia
18.	TC16	*Halal Pharmaceuticals Issues*	P - member
19.	TC17	*Handicraft*	Non - member

Indonesia berpartisipasi dalam pembahasan standar di forum SMIIC dengan memberikan tanggapan dalam *ballot* perumusan standar SMIIC. Peranan Indonesia diharapkan akan lebih besar lagi di tahun mendatang dengan partisipasi aktif para pakar di working group serta peningkatan keikutsertaan Indonesia dalam balloting/jajak pendapat.

Pada tahun 2022, pelaksanaan sidang TC SMIIC diuraikan pada Tabel III.23. Dampak pandemi yang menyebabkan tidak memungkinkan pertemuan fisik, membuat Indonesia dan juga negara-negara lainnya tidak dapat mengirimkan delegasi.

Tabel III.23
Daftar Sidang SMIIC yang diselenggarakan Tahun 2022

No	Judul Sidang	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	*TC2/WG1 preparing 2 standards initial draft*	13 Januari 2022	Virtual
2	*Second Meeting of Study Group on Anti-bribery Management System including Islamic Requirements*	31 Januari 2022	Virtual
3	*11th Meeting of SMIIC/ TC2 – "Halal Cosmetics Issues"*	03 Februari 2022	Virtual
4	*1st Meeting of SMIIC/TC 8/ WG 2 – Testing Technique for The Identification Of Pig Skin (NO. 1/2022)*	07 Februari 2022	Virtual
5	*4th SMIIC TC 16/WG 1 Meeting (No. 1/2022)*	21 September 2022	Türkiye / Istanbul

No	Judul Sidang	Waktu Pelaksanaan	Tempat
6	*Task force on harmonizing ISO 17679:2016 and SMIIC/CD 8*	22 September 2022	Virtual
7	*8th SMIIC TC 10 Halal Supply Chain Meeting (No. 1. 2022)*	20 September 2022	Virtual
8	*2nd Meeting of SMIIC/TC 8/ WG 2 – Testing Technique for The İdentification Of Pig Skin (NO. 2/2022)*	29 September 2022	Virtual
9	*11th meeting of SMIIC Technical Committee 6- Agricultural Products*	17 October 2022	Türkiye / Istanbul
10	*12th meeting of TC 2 Cosmetic*	19 October 2022	Türkiye / Istanbul
11	*10th Plenary Meeting*	20 October 2022	Türkiye / Istanbul
12	*Invitation of meeting*	20 October 2022	Türkiye / Istanbol
13	*10th Meeting of TC 11- Halal Management Systems*	20 October 2022	Türkiye / İstanbul
14	*4th Meeting of SMIIC TC 16 Halal pharmaceuticals issues*	21 October 2022	Türkiye / Istanbul
15	*12th Meeting of SMIIC/TC 5 "Tourism and related services*	21 October 2022	Türkiye / Istanbul
16	*5th Meeting of SMIIC Standardization Management Council*	20 November 2022	Türkiye / İstanbul

III.3.5 Kontribusi Pengembangan SNI dalam mencapai SDGs

SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Tujuan ini untuk menjawab tantangan global yang kita hadapi, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Terdapat 17 tujuan dimana masing-masing tujuan mempunyai spesifikasi tersendiri. SNI yang telah dirumuskan tahun 2022 dicoba untuk diklasifikasikan ke dalam 17 tujuan tersebut sehingga terlihat peta kontribusi nyata pengembangan SNI dalam pencapaian tujuan tersebut. Berikut digambarkan keterkaitan SNI agro, kimia, Kesehatan, dan halal dengan 17 tujuan SDGs, dengan catatan bahwa ada satu SNI yang terkait dalam beberapa goal dari SDGs tersebut.

Gambar III.14 - Keterkaitan SNI yang ditetapkan tahun 2022 dengan 17 *goal*/SDGs

III.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2022 tanggal 17 November 2021, pagu awal Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA. 2022 adalah sebesar 2.488.783.000 dan telah direvisi sampai dengan akhir Desember 2022 sehingga pagu menjadi Rp1.843.474.873 dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.843.474.873 atau 99,9 %. Pagu dan realisasi anggaran

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA. 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.24
Pagu dan Realisasi Anggaran
Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal TA. 2022

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Pagu	Realisasi	
6175.AAH.001	Peraturan Standardisasi sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	209.536.000	208.914.316	99.7
6175.ABH.001	Rekomendasi Hasil Kaji Ulang sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	78.400.000	78.317.248	99.8
6175.AEB.001	Forum Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	233.156.000	233.153.000	99.9
6175.FAE.001	Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis sektor Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	219.865.000	219.860.959	99.9
6175.PFA.001	RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 sektor AKKH	1.023.732.000	1.023.724.050	99.9

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2022		%
		Pagu	Realisasi	
6175.PFA.002	SNI yang Disusun dari Proses Pelaksanaan Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor AKKH	79.514.000	79.505.300	99.9
	Jumlah	1.844.203.000	1.843.474.873	99.9

Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, dan masih adanya pandemi Covid-19 maka pada tahun 2022 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan perumusan Standar Nasional Indonesia (SNI), pelaksanaan kaji ulang, maupun partisipasi dalam kegiatan pengembangan standar internasional di forum ISO, IEC, Codex maupun SMIIC, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan standardisasi dan penilaian kesesuaian. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat, serta keikutsertaan anggota komite teknis, keterwakilan di forum ISO/IEC, Codex CC mapun SMIIC TC untuk dapat menghadiri rapat/sidang komtek/TC/CC tidak terbatas ruang dan waktu.
2. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan webinar dan sosialisasi, sehingga jangkauan kegiatan bisa mencakup lebih banyak orang karena tidak terbatas ruang dan waktu

Di satu sisi penggunaan aplikasi seperti Zoom selama PPKM untuk melaksanakan pertemuan secara daring dinilai cukup bisa menghemat kebutuhan sumber daya terutama finansial dan waktu yang harus dialokasikan, namun pertemuan secara daring memberikan efek kesehatan terutama kelelahan fisik bila dilakukan cukup lama. Keluhan yang muncul seperti kelelahan mata, punggung dan pinggul akibat duduk terlalu lama di depan layar monitor komputer. Bahkan beberapa pertemuan internasional secara daring karena perbedaan regional waktu, keterlibatan pembahasan dalam sidang tersebut

menjadi tidak optimal. Dengan mulai membaiknya situasi pandemic Covid-19 dan penghapusan PPKM, beberapa stakeholder BSN baik dalam dan luar negeri sudah melakukan pertemuan secara luring pada akhir 2022. Pelaksanaan pertemuan secara luring di tahun 2023 akan semakin banyak, yang tentunya perlu diantisipasi dengan penyediaan sumberdaya yang memadai.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2022 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2022 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2022, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perbandingan antara target dan realisasi yang telah dicapai pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel IV.1 di bawah ini.

Tabel IV.1

Pencapaian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Tersediany a Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	50 %	59,29 %	118,58 %
2. Memastika n kebijakan pengembangan SNI ditaati	2. Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar	100 %	100 %	101
	3. Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindaklanjuti	100 %	100 %	101
3. Tersediany a SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	4. Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	46 %	86,91 %	100 %
	5. Persentase SNI yang telah dikaji ulang	3 %	18,19 %	121 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
4. Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional	6. Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional	35 %	42,08 %	101 %
	7. Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan Indonesia diakui secara global	2 dokumen	2 dokumen	120
	8. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional	≥ 95 %	100 %	105, 26 %
4. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	9. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal	≥ 97 %	99,9 %	102,99 %

Memperhatikan realisasi capaian terhadap target yang ditetapkan kepada Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, dan kendala serta peluang perbaikan yang masih terbuka lebar, maka ke depan perlu dilakukan hal-hal berikut:

a. Penguatan koordinasi kepada sekretariat komite teknis dan stakeholder terkait dalam penyusunan rencana pengembangan standar hingga tahun 2024 khususnya yang mendukung ekspor produk Indonesia.

b. Perlu segera melakukan sosialisasi kepada komite teknis terhadap Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia, yang ditetapkan tanggal 29 Desember 2022 yang merupakan penyesuaian akibat ditetapkannya PP No. 14 tahun 2018. Peraturan ini merevisi:
   - Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Adopsi Standar dan Publikasi Internasional Menjadi Standar Nasional Indonesia;
   - Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Indonesia;
   - Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Komite Teknis Perumusan Standar Nasional Indonesia; dan

- Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Kaji Ulang Standar Nasional Indonesia

c. Diperlukan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, workshop *in-house* ke sekretariat Komtek, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek.

d. Pemanfaatan sistem informasi berbasis internet dengan menyempurnakan aplikasi SISPK yang sudah mulai digarap tahun 2022, seharusnya sudah bisa diimplementasikan secara efektif pada tahun 2023.

e. Sehubungan dengan adanya restrukturisasi di K/L terkait dan untuk mewujudkan kinerja Komite Teknis yang lebih efektif dalam melakukan tugasnya, perlu penataan kembali Komite Teknis dalam hal ruang lingkup, sekretariat, dan keanggotaan, sehingga ruang lingkup Komite Teknis tidak terlalu luas, dukungan sumber daya sekretariat yang memadai, keanggotaan yang kompeten dan mewakili.

f. Perlu adanya program penyusunan dokumen usulan kebijakan yang bersifat teknis terkait pengembangan SNI Tahun 2023-2024.

g. Penguatan partisipasi komite teknis khususnya yang berstatus sebagai P-member untuk lebih meningkatkan partisipasi aktifnya dalam pemenuhan kewajiban internasional baik dalam memberikan tanggapan pada *balloting* maupun berkontribusi pada pertemuan komite ISO melalui partisipasi langsung (fisik maupun virtual).

h. Penguatan perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran untuk program dan kegiatan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran dapat ditingkatkan dari capaian sebelumnya.

i. Sehubungan dengan perubahan kebijakan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia, dan mempertimbangkan kesehatan fisik akibat kelelahan mata, tulang belakang, dan pinggul, beberapa pertemuan/rapat perlu dipertimbangkan dilakukan secara *hybrid* agar pembahasan lebih efektif.

Pada tahun 2023 terdapat perubahan sasaran dan indikator kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal untuk menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien sesuai tujuan organisasi yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

LAMPIRAN 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
(revisi)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Suseno
Jabatan : Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hendro Kusumo
Jabatan : Deputi Bidang Pengembangan Standar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Mei 2022

Pihak Kedua

Hendro Kusumo

Pihak Pertama

Heru Suseno

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR AGRO, KIMIA, KESEHATAN DAN HALAL
BADAN STANDARDISASI NASIONAL
(Revisi)

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan, dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	1	Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan dan halal untuk mendukung ekspor produk Indonesia	50	%
2	Memastikan kebijakan pengembangan SNI ditaati	2	Persentase kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar	100	%
		3	Persentase rekomendasi kebijakan pengembangan SNI yang ditindak lanjuti	100	%
3	Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	4	Persentase ketersediaan SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	46	%
		5	Persentase SNI yang telah dikaji ulang	3	%
4	Meningkatnya jumlah SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang harmonis dengan standar internasional	6	Persentase SNI agro, kimia, kesehatan, dan halal yang mengadopsi standar internasional	35	%
		7	Jumlah usulan standar internasional sektor agro, kimia, kesehatan, dan halal yang diajukan BSN diakui secara global	2	dokumen
		8	Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional	≥95	%
5	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran	9	Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal	≥97	%

Kegiatan	**Anggaran (Rp.)**
1 Peningkatan Pengembangan Standar	2,488,783,000

Jakarta, 17 Mei 2022

Pihak Kedua

Hendro Kusumo

Pihak Pertama

Heru Suseno

LAMPIRAN 2 Daftar SNI yang Mendukung Ekspor Produk Indonesia yang Ditetapkan Tahun 2022

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
1	SNI ISO 14005:2019	Sistem manajemen lingkungan – Panduan pendekatan fleksibel untuk penerapan bertahap	13-07 Manajemen Lingkungan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	K/L	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8,9, 12, 13, 14, 15
2	SNI6160:2022	Rumah potong hewan unggas	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengembangan sendiri	Sistem	Revisi	K/L	3, 9, 12
3	SNI 2973:2022	Biskuit	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	1,2,3,8,12, 17
4	SNI 8883-1:2022	Sistem pengecatan ulang kendaraan – Bagian 1: umum	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	9, 12
5	SNI 8883-4:2020/amd-1:2022	Sistem pengecatan ulang kendaraan – Bagian 4: Base Coat (Amandemen 1)	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	9, 12
6	SNI 9066-1:2022	Cat kaleng – Bagian 1: Umum	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	9, 12
7	SNI 9070:2022	Cairan sigaret elektrik	65-19 Produk Tembakau	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	9
8	SNI ISO 4120:2021	Analisis sensori – Metodologi – Uji segitiga	67-07 Analisis sensori	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	-

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
9	SNI 7381:2022	Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil)	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	1,2,3,8,12, 17
10	SNI 8227:2022	Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2,9,12
11	SNI 9043-2:2022	Pakan buatan - Bagian 2: Udang vaname (Litopenaeus vannamei, Boone, 1931)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	2,9,12
12	SNI 9043-1:2022	Pakan buatan - Bagian 1: Udang windu (Penaeus monodon, Fabricius, 1798)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	2,9,12
13	SNI 7775:2022	Produksi ikan hias koi (Cyprinus rubrofuscus, Linnaeus 1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2
14	SNI 9076:2022	Produksi ikan hias maskoki (Carassius auratus auratus, Linnaeus 1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2
15	SNI 8011:2022	Cat dekoratif berbasis pelarut organik	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk		K/L	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
16	SNI 9068:2022	Cat semprot berbasis pelarut organik	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk		K/L	9, 12
17	SNI 9067:2022	Cat pemantul panas sinar matahari	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk		K/L	9, 12
18	SNI 3721:2022	Serbuk kelantang	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	K/L	9, 12
19	SNI 4904:2022	Serbuk pembersih permukaan keras	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	K/L	9, 12
20	SNI 80:2022	Cairan kelantang	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	K/L	9, 12
21	SNI 1842:2022	Pembersih lantai cair	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	K/L	9, 12
22	SNI 9072:2022	Jerigen plastik untuk bahan bakar minyak (BBM) — Polietilena (PE)	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	baru	K/L	9, 12
23	SNI ISO 22005:2007 Ditetapkan oleh BSN Tahun 2022	Ketertelusuran pada rantai pakan dan pangan - Prinsip umum dan persyaratan dasar untuk desain dan implementasi sistem	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	3, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
24	SNI ISO 11056:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Analisis sensori - Metodologi - Metode estimasi besaran	67-07 Analisis sensori	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	-
25	SNI ISO 11132:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Analisis sensori – Metodologi – Panduan pengukuran kinerja panel sensori deskriptif kuantitatif	67-07 Analisis sensori	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	-
26	SNI 2979:2022	Selai kacang	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	1,2,3,8,12, 17
27	SNI 4275:2022	Saus tiram	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	1,2,3,8,12, 17
28	SNI 7841:2022	Puree buah	67-09 Minuman	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	1, 2, 12
29	SNI 3719:2022	Minuman sari buah	67-09 Minuman	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	1, 2, 12
30	SNI ISO 11024-2:1998	Minyak atsiri – Panduan umum tentang profil	71-05 Minyak atsiri	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		kromatografi – Bagian 2: Pemanfaatan profil kromatografi sampel minyak atsiri						
31	SNI ISO 11024-1:1998	Minyak atsiri – Panduan umum pada profil kromatografi – Bagian 1: Penyiapan profil kromatogram untuk presentasi standar	71-05 Minyak atsiri	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12
32	SNI ISO 11607-1:2019	Kemasan untuk alat kesehatan sterilisasi akhir - Bagian 1: Persyaratan material, sistem penghalang steril dan sistem pengemasan(ISO 11607-1:2019, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Revisi	BSN	3
33	SNI ISO 11607-2:2019	Kemasan untuk alat kesehatan sterilisasi akhir - Bagian 2: Persyaratan	11-13 Sterilisasi Produk	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Revisi	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		validasi untuk proses forming, sealing dan perakitan (ISO 11607-2:2019, IDT)	Pelayanan Kesehatan					
34	SNI ISO 11140-1:2014	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan - Indikator kimia - Bagian 1: Persyaratan umum (ISO 11140-1:2014, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
35	SNI ISO 11140-3:2007	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator kimia – Bagian 3: Sistem indikator kelas 2 untuk digunakan dalam uji penetrasi uap tipe Bowie and Dick (ISO 11140-3:2007 dan ISO 11140-3:2007/Cor 1:2007, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
36	SNI ISO 11140-4:2007	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan - Indikator kimia - Bagian 4: Indikator kelas 2 sebagai alternatif uji tipe Bowie and Dick untuk mendeteksi penetrasi uap (ISO 11140-4:2007, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
37	SNI ISO 11140-5:2007	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan - Indikator kimia - Bagian 5: Indikator kelas 2 untuk uji penghilangan udara tipe Bowie and Dick (ISO 11140-5:2007, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
38	SNI 9061-1:2022	Deteksi tilapia lake virus (TiLV) – Bagian 1: Metode reverse transcriptase semi nested polymerase chain reaction (RT-snPCR)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
39	SNI 9045-1:2022	Ikan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus, 1766) - Bagian 1: Pembesaran di karamba jaring apung (KJA)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2
40	SNI 594:2022	Polipropilena (PP)	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
41	SNI 8432:2022	Polipropilena kopolimer impak untuk komponen otomotif	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
42	SNI 7808:2022	Polietilena (PE)	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
43	SNI 8887:2022	Polietilena massa jenis tinggi dengan klasifikasi PE 100 untuk aplikasi pipa penyaluran bahan bakar gas	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
44	SNI CXC 80:2020	Kode praktik manajemen alergen untuk operator bisnis pangan	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	1, 2, 3, 8, 12, 17
45	SNI 7904:2022	Produksi bibit rumput laut gracilaria (Gracilaria spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
46	SNI 7673-3:2022	Produksi bibit rumput laut kotoni (Kappaphycus alvarezii), sakol (Kappaphycus striatus) dan spinosum (Eucheuma spinosum) – Bagian 3: Metode rakit apung	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
47	SNI 7673-2:2022	Produksi bibit rumput laut kotoni (Kappaphycus alvarezii), sakol (Kappaphycus striatus) dan spinosum (Eucheuma	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		spinosum) – Bagian 2: Metode long-line						
48	SNI 7673-1:2022	Produksi bibit rumput laut kotoni (Kappaphycus alvarezii), sakol (Kappaphycus striatus) dan spinosum (Eucheuma spinosum) – Bagian 1: Metode lepas dasar	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
49	SNI 9049:2022	Bibit rumput laut untuk budidaya	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	2.14
50	SNI 9059:2022	Pengemasan benih lobster laut (Panulirus, spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14
51	SNI 9058:2022	Pendederan lobster (Panulirus spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
52	SNI 9057-2:2022	Kepiting bakau (Scylla spp.) – Bagian 2: Prasarana dan sarana pembenihan	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14
53	SNI 9057-1:2022	Kepiting bakau (Scylla spp.) – Bagian 1: Pembenihan	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14
54	SNI 7911:2022	Prosedur biosekuriti pada unit pembenihan udang	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
55	SNI 9043-3:2022	Pakan buatan – Bagian 3: Ikan koi (Cyprinus rubrofuscus Linnaeus,1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	2,9,12
56	SNI 9046-1:2022	Akuakultur organik - Bagian 1. Pembesaran udang di tambak	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14
57	SNI 8146-4: 2022	Tiram mutiara (Pinctada maxima, Jameson 1901) – Bagian 4: Pembesaran spat metode long-line	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
58	SNI 8228-6:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 6 : Pembesaran lobster laut	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14
59	SNI ISO 9173-1:2016	Kedokteran gigi — Tang ekstraksi — Bagian 1: Persyaratan umum (ISO 9173-1:2016, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
60	SNI ISO 9173-2:2010	Kedokteran gigi — Tang ekstraksi — Bagian 2: Penamaan (ISO 9173-2:2010, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
61	SNI ISO 9173-3:2014	Kedokteran gigi — Tang ekstraksi — Bagian 3: Desain (ISO 9173-3:2014, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
62	SNI ISO 6874:2015	Kedokteran gigi – Penutup pit dan fisura berbasis polimer (ISO 6874:2015, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
63	SNI IEC 60601-2-41:2021	Peralatan Elektromedik - Bagian 2-41: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial unit penerangan bedah dan unit penerangan untuk diagnosis (IEC 60601-2-41:2021, IDT)	11- 03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
64	SNI IEC 60601-2-21:2020	Peralatan elektromedik - Bagian 2-21: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial penghangat radiasi untuk infant (IEC 60601-2-21:2020, IDT)	11- 03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
65	SNI ISO 29941:2010	Kondom — Penentuan nitrosamin yang bermigrasi dari kondom lateks karet alam (ISO 29941:2010, IDT)	11-06 Kontrasepsi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
66	SNI EN 1499:2013	Disinfektan kimia dan antiseptik – Handwash higienis - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 2) (EN 1499:2013, IDT)	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
67	SNI ISO 9994:2018	Korek api – Spesifikasi keselamatan	83-02 Plastik dan barang plastik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	9
68	SNI EN 149 2001+A1:2009	Alat pelindung pernapasan – Masker berfilter untuk perlindungan terhadap partikel – Persyaratan, pengujian, penandaan (EN 149 2001+A1:2009)	13-09 Biosafety and Biosecurity	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
69	SNI EN 14683:2019	Masker medis – Persyaratan dan metode uji (EN 14683:2019+AC:2019, IDT)	13-09 Biosafety and Biosecurity	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
70	SNI ISO 23388:2018	Sarung tangan pelindung terhadap risiko mekanis (ISO 23388:2018, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3.8
71	SNI ISO 939:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Rempah dan bumbu – Penentuan kadar air	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	3,4,8,12
72	SNI ISO 22003-1:2022	Keamanan pangan - Bagian 1: Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Rep rep	Sistem	Revisi	BSN	2, 3, 12
73	SNI ISO 22003-2:2022	Keamanan pangan - Bagian 2:Persyaratan lembaga penyelenggara evaluasi dan sertifikasi produk, proses	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Rep rep	Sistem	Revisi	BSN	3, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		dan jasa, termasuk audit sistem keamanan pangan						
74	SNI ISO 12625-6:2016	Kertas tisu dan produk tisu - Bagian 6: Penentuan gramatur	85-01 Teknologi Kertas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	K/L	9.12
75	SNI ISO 302:2015	Pulp-Penentuan bilangan Kappa	85-01 Teknologi Kertas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	K/L	9.12
76	SNI 8917-2:2022	Peralatan masak keramik yang kontak dengan makanan – Pelepasan timbal dan kadmium – Bagian 2: Ambang batas	81-03 Peralatan keramik, glassware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	Adopsi Modifikasi	Produk	Baru	K/L	3.9
77	SNI 8847-2:2022	Deteksi Vibrio parahaemolyticus penyebab acute hepatopancreatic necrosis disease (AHPND) –	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	K/L	2.14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		Bagian 2: Metode nested – polymerase chain reaction (nPCR)						
78	SNI 7778:2022	Produksi ikan hias badut (Amphiprion spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	14
79	SNI 7776:2022	Produksi ikan hias discus (Symphysodon spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	14
80	SNI 7779:2022	Produksi ikan hias black ghost (Apteronotus albifrons, Linnaeus 1766)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	14
81	SNI 7777:2022	Produksi ikan hias cupang (Betta spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	14
82	SNI 8680:2022	Instalasi pengolahan air limbah tambak udang	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	2,12,14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
83	SNI 9043-7:2022	Pakan buatan - Bagian 7: Larva dan pascalarva udang penaeid	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	2,9,14
84	SNI ISO 80601-2-55:2018	Peralatan elektromedik - Bagian 2-55: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial dari monitor gas pernapasan(Respiratory Gas Monitor/RGM) (ISO 80601-2-55:2018, IDT)	11-03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
85	SNI IEC 60645-1:2017	Elektroakustik - Peralatan audiometri - Bagian 1: Peralatan untuk audiometri nada murni dan audiometri tutur (IEC 60645-1:2017, IDT)	11-03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
86	SNI ISO 18113-1:2009	Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro - Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen	11-04 In Vitro Diagnostic Test System	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	K/L	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		(Pelabelan) - Bagian 1: Istilah, Definisi Dan Persyaratan Umum (ISO 18113-1:2009, IDT)						
87	SNI ISO 18113-2:2009	Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro - Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 2; Reagen Diagnostik In Vitro Untuk Penggunaan Profesional (ISO 18113-2:2009, IDT)	11-04 In Vitro Diagnostic Test System	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3
88	SNI ISO 18113-3:2009	Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro ~ Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 3: Instrumen Diagnostik In Vitro Untuk Penggunaan Profesional (ISO 18113-3:2009 ,IDT)	11-04 In Vitro Diagnostic Test System	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
89	SNI ISO 80369-7:2021	Small-bore connector untuk cairan dan gas dalam aplikasi pelayanan kesehatan – Bagian 7: Connector untuk aplikasi intravaskular atau hipodermik (ISO 80369-7:2021, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	K/L	3
90	SNI ISO 20696:2018	Kateter uretra steril sekali pakai (ISO 20696:2018, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3
91	SNI ISO 8536-5:2004	Peralatan infus untuk penggunaan medis – Bagian 5: Set infus buret sekali pakai berdasarkan gravitasi (ISO 8536-5:2004, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3
92	SNI ISO 8536-8:2015	Peralatan infus untuk penggunaan medis –	11-09 Peralatan	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		Bagian 8: Set infus sekali pakai dengan perlengkapan infus berdasarkan tekanan(ISO 8536-8:2015, IDT)	Kesehatan non Elektromedik					
93	SNI ISO 11040-6:2019	Alat suntik prapengisian – Bagian 6: Barrel plastik untuk injectable dan alat suntik subperakitan steril yang siap diisi (ISO 11040-6:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3
94	SNI ISO 23907-1:2019	Perlindungan cedera akibat benda tajam - Persyaratan dan metode uji – Bagian 1: Wadah benda tajam sekali pakai (ISO 23907-1:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3
95	SNI ISO 23907-2:2019	Perlindungan cedera akibat benda tajam -Persyaratan dan metode uji – Bagian 2:	11-09 Peralatan	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	K/L	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		Wadah benda tajam yang dapat digunakan berulang (ISO 23907-2:2019, IDT)	Kesehatan non Elektromedik					
96	SNI ISO/TS 23128:2019	Alat kesehatan – Metode uji kompatibilitas set transfusi dan kantong darah (ISO/TS 23128:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	K/L	3
97	SNI 155:2022	Kertas dan karton manila	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
98	SNI 7723:2022	Karton salut	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
99	SNI 103:2022	Kertas tisu toilet	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
100	SNI 173:2022	Kertas tisu muka	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
101	SNI ISO 16140-6:2019 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan – Validasi metode – Bagian 6: Protokol validasi metode alternatif (proprietary) untuk konfirmasi mikrobiologi dan prosedur typing	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12
102	SNI ISO 16140-5:2020 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan – Validasi metode – Bagian 5: Protokol validasi antar laboratorium secara faktorial untuk metode non-proprietary	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12
103	SNI ISO 16149-4:2020 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan – Validasi metode – Bagian 4: Protokol validasi metode pada suatu laboratorium	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
104	SNI ISO 16140-3:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan — Validasi metode — Bagian 3: Protokol verifikasi pada suatu laboratorium terhadap metode acuan dan metode alternatif yang telah divalidasi	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12
105	SNI ISO/TS 22002-3:2011 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Program persyaratan dasar keamanan pangan — Bagian 3: Usaha tani	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	2, 3, 12
106	SNI ISO 6668:2008 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2022)	Biji kopi – Penyiapan contoh untuk digunakan dalam analisis sensori	65-10 Kopi dan produk kopi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	1, 2, 8, 9, 10, 11, 12, 16
107	SNI 9113:2022	Pembibitan rotan penghasil jernang	65-12 Bambu dan rotan	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	BSN	1, 7, 8, 9, 11, 12, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
108	SNI 9132:2022	Alat penangkapan ikan – Kekuatan tarik mata pancing tipe J hook – Bagian mata berbentuk cincin	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	14.9
109	SNI 7736:2022	Ikan hias arwana Scleropages spp. – Syarat mutu dan penanganan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
110	SNI 7734:2022	Ikan hias koi (Cyprinus rubrofuscus Lacepède,1803) – Syarat mutu dan penanganan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
111	SNI 8074:2022	Bubuk ekstrak albumin ikan gabus (Channa striata) sebagai sumber albumin - Syarat mutu dan pengolahan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
112	SNI 9111:2022	Udang masak beku	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
113	SNI 7950:2022	Minyak ikan sardin (Sardinella sp.) kasar – Syarat mutu dan pengolahan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
114	SNI 4854:2022	Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
115	SNI 9109:2022	Ikan hias gurami coklat (Sphaerichthys osphromenoides) – Syarat mutu dan penanganan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	9, 12
116	SNI 8222:2022	Sarden dan makerel dalam kemasan kaleng	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
117	SNI 7688:2022	Karagenan semi murni (semi refined carrageenan/SRC)	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12
118	SNI 8223:2022	Tuna dalam kemasan kaleng	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
119	SNI 9104:2022	Ikan, moluska, krustasea dan ekinodermata kering tawar	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	K/L	9, 12
120	SNI 8228-1:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 1: Udang penaeid	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
121	SNI 8228-2:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 2: Rumput laut	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
122	SNI 8228-4:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 4: Ikan air tawar	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
123	SNI 8228-5:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 5: Ikan laut	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	K/L	2.14
124	SNI 7783-3:2022	Pakan ayam buras – Bagian 3: Masa bertelur (layer)	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
125	SNI 7783-2:2022	Pakan ayam buras – Bagian 2: Grower	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
126	SNI 7783-1:2022	Pakan ayam buras – Bagian 1: Starter	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
127	SNI 8173-3:2022	Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3: Masa akhir (finisher)	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
128	SNI 8173-1:2022	Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 1: Sebelum masa awal (prestarter)	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
129	SNI 8173-2:2022	Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 2 : Masa awal (starter)	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
130	SNI 7782:2022	Pakan konsentrat itik petelur masa produksi	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
131	SNI 7780-2:2022	Pakan konsentrat babi – Bagian 2: Induk	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12
132	SNI 7780-1:2022	Pakan konsentrat babi – Bagian 1: Anak babi	65-17	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	K/L	8,9,12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan (Rep-rep/adopsi identik terjemahan/adopsi modifikasi terjemahan/pengembangan sendiri)	Jenis SNI (Produk/Jasa/Proses/Sistem/Personal)	Status penetapan SNI (Baru/Revisi/Amendemen)	Fasilitasi (BSN/ K/L)	SDGs
		sapihan, pembesaran dan penggemukan						

LAMPIRAN 3 Daftar SNI yang Ditetapkan Tahun 2022 serta Keterkaitannya dengan SDGs

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
1	SNI ISO 14005:2019	Sistem manajemen lingkungan – Panduan pendekatan fleksibel untuk penerapan bertahap	13-07 Manajemen Lingkungan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	Sekretariat luar	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8,9, 12, 13, 14, 15
2	SNI 9014:2022	Ikan asap beku menggunakan perisa asap cair	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan Sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
3	SNI 9063:2022	Metode pengambilan contoh uji air dan air limbah untuk parameter mikrobiologi	13-03 Kualitas Lingkungan	Pengembangan Sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	6, 9, 12, 15
4	SNI 7188-7:2022	Kriteria ekolabel - Bagian 7:Kategorl produk, kemasan produk dan wadah bioplastik yang dapat dikomposkan	13-07 Manajemen Lingkungan	Pengembangan Sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	6, 7, 9, 12, 13, 14, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
5	SNI6160:2022	Rumah potong hewan unggas	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengembangan sendiri	Sistem	Revisi	Sekretariat luar	3, 9, 12
6	SNI 2973:2022	Biskuit	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 3, 8, 12, 17
7	SNI 8883-1:2022	Sistem pengecatan ulang kendaraan – Bagian 1: umum	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
8	SNI 8883-4:2020/amd-1:2022	Sistem pengecatan ulang kendaraan – Bagian 4: Base Coat (Amandemen 1)	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
9	SNI 9066-1:2022	Cat kaleng – Bagian 1: Umum	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
10	SNI 9070:2022	Cairan sigaret elektrik	65-19 Produk Tembakau	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
11	SNI ISO 20481:2008	Kopi dan produk kopi – Penentuan kadar kafein menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) – Metode referensi	65-10 Kopi dan produk kopi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	8, 9 , 10, 12
12	SNI ISO 4120:2021	Analisis sensori – Metodologi – Uji segitiga	67-07 Analisis sensori	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	-
13	SNI 7381:2022	Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil)	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1 ,2, 3, 8, 12, 17
14	SNI 8227:2022	Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12
15	SNI 9043-4:2022	Pakan buatan - Bagian 4: Ikan lele (Clarias spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12
16	SNI 9043-2:2022	Pakan buatan - Bagian 2: Udang vaname (Litopenaeus vannamei, Boone, 1931)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
17	SNI 9043-1:2022	Pakan buatan - Bagian 1: Udang windu (Penaeus monodon, Fabricius, 1798)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12
18	SNI 9044-2:2022	Ikan nila (Oreochromis sp.) - Bagian 2: Pembesaran secara semi-intensif di tambak	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2
19	SNI 9044-1:2022	Ikan nila (Oreochromis sp.) - Bagian 1: Pembesaran di karamba jaring apung (KJA)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2
20	SNI 7775:2022	Produksi ikan hias koi (Cyprinus rubrofuscus, Linnaeus 1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2
21	SNI 9076:2022	Produksi ikan hias maskoki (Carassius auratus auratus, Linnaeus 1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2
22	SNI 8011:2022	Cat dekoratif berbasis pelarut organik	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
23	SNI 9068:2022	Cat semprot berbasis pelarut organik	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
24	SNI 9067:2022	Cat pemantul panas sinar matahari	87-01 Cat dan pernis	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
25	SNI 3721:2022	Serbuk kelantang	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	Sekretariat luar	9, 12
26	SNI 4904:2022	Serbuk pembersih permukaan keras	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	Sekretariat luar	9, 12
27	SNI 80:2022	Cairan kelantang	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	Sekretariat luar	9, 12
28	SNI 1842:2022	Pembersih lantai cair	71-03 Kimia Pembersih	Pengembangan sendiri	Produk	revisi	Sekretariat luar	9, 12
29	SNI 9072:2022	Jerigen plastik untuk bahan bakar minyak (BBM) — Polietilena (PE)	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	baru	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
30	SNI 9073:2022	Ubin komposit polimer untuk pemandu disabilitas	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	baru	Sekretariat luar	9, 12
31	SNI 7627:2022	Mutu fisik dan fisiologis benih tanaman hutan	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 4, 8, 15
32	SNI 5006-7:2022	Istilah dan definisi yang berkaitan dengan pembenihan dan pembibitan tanaman kehutanan	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	1, 12, 13, 15
33	SNI ISO 22005:2007 Ditetapkan oleh BSN Tahun 2022	Ketertelusuran pada rantai pakan dan pangan - Prinsip umum dan persyaratan dasar untuk desain dan implementasi sistem	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	3, 12
34	SNI ISO 20938:2008	Kopi instan - Penentuan kadar air - Metode Karl	65-10 Kopi dan produk kopi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	3, 8, 9, 10, 11, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
		Fischer (Metode referensi)						
35	SNI ISO 3726:1983	Kopi instan - Penentuan hilang massa pada suhu 70 °C dibawah tekanan tereduksi	65-10 Kopi dan produk kopi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	3, 9, 10, 12
36	SNI ISO 11056:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Analisis sensori - Metodologi - Metode estimasi besaran	67-07 Analisis sensori	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	-

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
37	SNI ISO 11132:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Analisis sensori – Metodologi – Panduan pengukuran kinerja panel sensori deskriptif kuantitatif	67-07 Analisis sensori	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	-
38	SNI 2979:2022	Selai kacang	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 3, 8, 12, 17
39	SNI 4275:2022	Saus tiram	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 3, 8, 12, 17
40	SNI 2971:2022	Susu kental manis	67-09 Minuman	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 3, 12
41	SNI 2970:2022	Susu bubuk	67-09 Minuman	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 3, 12
42	SNI 7841:2022	Puree buah	67-09 Minuman	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
43	SNI 3719:2022	Minuman sari buah	67-09 Minuman	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	1, 2, 12
44	SNI ISO 20417:2021	Alat kesehatan – Informasi yang disertakan oleh produsen (ISO 20417:2021, IDT)	11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	baru	BSN	3
45	SNI 9077:2022	*Kapal penangkap ikan – Principal data*	65-14 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	9, 12
46	SNI 9080:2022	Kapal penangkap ikan – Kapal jaring tarik berkantong > 30 GT	65-14 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
47	SNI 9079:2022	Alat penangkapan ikan – Jaring tarik berkantong untuk kapal penangkap ikan > 30 GT	65-14 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
48	SNI 9081:2022	Alat bantu penangkapan ikan – Mesin penarik tali selambar jaring tarik berkantong pada kapal penangkap ikan > 30 GT	65-14 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
49	SNI 9078:2022	Alat penangkapan ikan – Pukat cincin teri dengan satu kapal	65-14 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
50	SNI ISO 11024-2:1998	Minyak atsiri – Panduan umum tentang profil kromatografi – Bagian 2: Pemanfaatan profil kromatografi sampel minyak atsiri	71-05 Minyak atsiri	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12
51	SNI ISO 11024-1:1998	Minyak atsiri – Panduan umum pada profil kromatografi – Bagian 1: Penyiapan profil kromatogram untuk presentasi standar	71-05 Minyak atsiri	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
52	SNI ISO 9235:2021	Bahan baku aromatik alami - Kosakata	71-05 Minyak atsiri	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	9, 12
53	SNI ISO 6142-1:2015	Analisis gas - Pembuatan campuran gas untuk kalibrasi - Bagian 1: Metode gravimetri untuk campuran kelas 1	71-06 Analisis gas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12
54	SNI ISO 6143:2001	Analisis gas - Perbandingan metode untuk menentukan dan memeriksa komposisi campuran gas untuk kalibrasi	71-06 Analisis gas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12
55	SNI ISO 16664:2017	Analisis gas - Peanganan gas dan campuran gas untuk kalibrasi - Panduan	71-06 Analisis gas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
56	SNI ISO 20480-4:2021	Teknologi gelembung halus - Prinsip umum untuk penggunaan dan pengukuran gelembung halus - Bagian 4: Terminologi terkait unggun gelembung mikro	07-04 Teknologi Fine Bubble	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 6, 9, 11, 14
57	SNI ISO 20298-1:2018	Teknologi gelembung halus - Pengambilan sampel dan persiapan sampel untuk pengukuran - Bagian 1: Dispersi gelembung ultra halus di dalam air	07-04 Teknologi Fine Bubble	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15
58	SNI ISO 11607-1:2019	Kemasan untuk alat kesehatan sterilisasi akhir - Bagian 1: Persyaratan material, sistem penghalang steril dan sistem pengemasan(ISO 11607-1:2019, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Revisi	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
59	SNI ISO 11607-2:2019	Kemasan untuk alat kesehatan sterilisasi akhir - Bagian 2: Persyaratan validasi untuk proses forming, sealing dan perakitan (ISO 11607-2:2019, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Revisi	BSN	3
60	SNI ISO 11140-1:2014	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan - Indikator kimia - Bagian 1: Persyaratan umum (ISO 11140-1:2014, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
61	SNI ISO 11140-3:2007	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator kimia – Bagian 3: Sistem indikator kelas 2 untuk digunakan dalam uji penetrasi uap tipe Bowie and Dick (ISO 11140-3:2007 dan ISO 11140-3:2007/Cor 1:2007, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
62	SNI ISO 11140-4:2007	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan - Indikator kimia - Bagian 4: Indikator kelas 2 sebagai alternatif uji tipe Bowie and Dick untuk mendeteksi penetrasi uap (ISO 11140-4:2007, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
63	SNI ISO 11140-5:2007	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan - Indikator kimia - Bagian 5: Indikator kelas 2 untuk uji penghilangan udara tipe Bowie and Dick (ISO 11140-5:2007, IDT)	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
64	SNI 9062-1:2022	Deteksi decapod iridescent virus 1 (DIV1) – Bagian 1: Metode semi nested polymerase chain reaction (snPCR)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
65	SNI 9061-1:2022	Deteksi tilapia lake virus (TiLV) – Bagian 1: Metode reverse transcriptase semi nested polymerase chain reaction (RT-snPCR)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2
66	SNI 9060-1:2022	Deteksi covert mortality nodavirus (CMNV) – Bagian 1: Metode reverse transcriptase nested polymerase chain reaction (RT-nPCR)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2
67	SNI 9045-1:2022	Ikan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus, 1766) - Bagian 1: Pembesaran di karamba jaring apung (KJA)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
68	SNI ISO 835:2007	Peralatan gelas laboratorium – Pipet ukur	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi & Kimia	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	9
69	SNI ISO 648:2008	Peralatan gelas laboratorium - Pipet volume	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi & Kimia	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	9
70	SNI ISO 13130:2011	Peralatan gelas laboratorium - Desikator	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi & Kimia	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	9
71	SNI 594:2022	Polipropilena (PP)	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
72	SNI 8432:2022	Polipropilena kopolimer impak untuk komponen otomotif	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
73	SNI 7808:2022	Polietilena (PE)	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
74	SNI 8887:2022	Polietilena massa jenis tinggi dengan klasifikasi PE 100 untuk aplikasi pipa penyaluran bahan bakar gas	83-02 Plastik dan barang plastik	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
75	SNI CXC 80:2020	Kode praktik manajemen alergen untuk operator bisnis pangan	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	1, 2, 3, 8, 12, 17
76	SNI ISO 34101-1:2019	Kakao berkelanjutan dan tertelusur - Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen kakao berkelanjutan	65-09 Kakao	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Revisi	BSN	2, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
77	SNI 9098:2022	Minyak makan merah	67-04 Makanan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	BSN	1, 2, 3, 8, 12, 17
78	SNI ISO 4142:2002	Peralatan gelas laboratorium – Tabung reaksi	11-08 Prasarana laboratorium biologi dan kimia	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	9
79	SNI ISO 8655-1:2022	Peralatan volumetrik yang menggunakan piston - Bagian 1: Terminologi, persyaratan umum, dan rekomendasi pengguna	11-08 Prasarana laboratorium biologi dan kimia	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	9
80	SNI EN 12296:1998	Bioteknologi - Peralatan - Pedoman untuk uji kemampuan dapat dibersihkan	11-08 Prasarana laboratorium biologi dan kimia	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	9

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
81	SNI 7904:2022	Produksi bibit rumput laut gracilaria (Gracilaria spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
82	SNI 7673-3:2022	Produksi bibit rumput laut kotoni (Kappaphycus alvarezii), sakol (Kappaphycus striatus) dan spinosum (Eucheuma spinosum) – Bagian 3: Metode rakit apung	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
83	SNI 7673-2:2022	Produksi bibit rumput laut kotoni (Kappaphycus alvarezii), sakol (Kappaphycus striatus) dan spinosum (Eucheuma spinosum) – Bagian 2: Metode long-line	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
84	SNI 7673-1:2022	Produksi bibit rumput laut kotoni (Kappaphycus alvarezii), sakol (Kappaphycus striatus) dan spinosum (Eucheuma spinosum) – Bagian 1: Metode lepas dasar	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
85	SNI 9049:2022	Bibit rumput laut untuk budidaya	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
86	SNI 9059:2022	Pengemasan benih lobster laut (Panulirus, spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
87	SNI 9058:2022	Pendederan lobster (Panulirus spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
88	SNI 9057-2:2022	Kepiting bakau (Scylla spp.) – Bagian 2: Prasarana dan sarana pembenihan	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
89	SNI 9057-1:2022	Kepiting bakau (Scylla spp.) – Bagian 1: Pembenihan	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
90	SNI 7911:2022	Prosedur biosekuriti pada unit pembenihan udang	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
91	SNI 9043-3:2022	Pakan buatan – Bagian 3: Ikan koi (Cyprinus rubrofuscus Linnaeus,1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12
92	SNI 6484-5:2022	Ikan lele (Clarias spp.) – Bagian 5: Pembesaran di kolam	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
93	SNI 9046-1:2022	Akuakultur organik - Bagian 1. Pembesaran udang di tambak	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
94	SNI 8146-4: 2022	Tiram mutiara (Pinctada maxima, Jameson 1901) – Bagian 4: Pembesaran spat metode long-line	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
95	SNI 8228-6:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 6 : Pembesaran lobster laut	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
96	SNI ISO 21629-1:2021	Lantai bambu — Bagian 1: Penggunaan di dalam ruangan	65-12 Bambu dan Rotan	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	1, 12, 13, 15
97	SNI ISO 9173-1:2016	Kedokteran gigi — Tang ekstraksi — Bagian 1: Persyaratan umum (ISO 9173-1:2016, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
98	SNI ISO 9173-2:2010	Kedokteran gigi — Tang ekstraksi — Bagian 2: Penamaan (ISO 9173-2:2010, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
99	SNI ISO 9173-3:2014	Kedokteran gigi — Tang ekstraksi — Bagian 3: Desain (ISO 9173-3:2014, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
100	SNI ISO 6874:2015	Kedokteran gigi – Penutup pit dan fisura berbasis polimer (ISO 6874:2015, IDT)	11-12 Kedokteran Gigi	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
101	SNI ISO 5356-1:2015	Peralatan anestesi dan pernapasan — Konektor conical — Bagian 1: Cones dan soket (ISO 5356-1:2015, IDT)	11- 03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3
102	SNI IEC 60601-2-22:2019	Peralatan elektromedik - Bagian 2-22: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan laser untuk bedah, kosmetik, terapi dan diagnostik (IEC 60601-2-22:2019, IDT)	11- 03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
103	SNI IEC 60601-2-41:2021	Peralatan Elektromedik - Bagian 2-41: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial unit penerangan bedah dan unit penerangan untuk diagnosis (IEC 60601-2-41:2021, IDT)	11- 03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
104	SNI IEC 60601-2-21:2020	Peralatan elektromedik - Bagian 2-21: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial penghangat radiasi untuk infant (IEC 60601-2-21:2020, IDT)	11- 03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
105	SNI ISO 29941:2010	Kondom — Penentuan nitrosamin yang bermigrasi dari kondom lateks karet alam (ISO 29941:2010, IDT)	11-06 Kontrasepsi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
106	SNI ISO 19351:2019	Cincin falopi — Persyaratan dan metode uji (ISO 19351:2019, IDT)	11-06 Kontrasepsi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
107	SNI ISO 13666:2019	Optik ophthalmic — Lensa kacamata — Kosakata (ISO 13666:2019, IDT)	11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 9
108	SNI ISO 10936-2:2010	Optik dan fotonik — Mikroskop operasi — Bagian 2: Bahaya radiasi mikroskop operasi yang digunakan dalam bedah mata (ISO 10936-2:2010, IDT)	11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 9
109	SNI ISO 10936-1:2017	Optik dan fotonik — Mikroskop operasi — Bagian 1: Persyaratan dan metode uji (ISO 10936-1:2017, IDT	11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 9

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
110	SNI EN 14476:2013+A2:2019	Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji suspensi kuantitatif untuk evaluasi aktivitas virucidal di bidang medis - Metode uji dan persyaratan (Fase 2/Langkah 1) (EN 14476:2013+A2:2019, IDT)	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
111	SNI EN 1499:2013	Disinfektan kimia dan antiseptik – Handwash higienis - Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 2) (EN 1499:2013, IDT)	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
112	SNI EN 14885:2018	Disinfektan kimia dan antiseptik - Penerapan standar untuk disinfektan kimia dan antiseptik (EN 14885:2018, IDT)	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
113	SNI ISO 24415-2:2011	Ujung kontak pada alat bantu berjalan – Persyaratan dan metode uji – Bagian 2 : Daya tahan ujung kontak kruk (ISO 24415-2:2011, IDT)	11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	10, 1, 11, 3, 9, 8
114	SNI ISO 24415-1:2009	Ujung kontak pada alat bantu berjalan – Persyaratan dan metode uji – Bagian 1 : Gesekan ujung kontak (ISO 24415-1:2009, IDT)	11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	10, 1, 11, 3, 9, 8

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
115	SNI ISO 11199-1:1999	Alat bantu berjalan yang dioperasikan oleh kedua tangan – Persyaratan dan metode uji - Bagian 1 : Rangka bantu berjalan (walking frame/walker) (ISO 11199-1:1999, IDT)	11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	10, 1, 11, 3, 9, 8
116	SNI EN 12182:2012	Alat bantu penyandang disabilitas – Persyaratan umum dan metode uji (EN 12182:2012, IDT)	11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	9
117	SNI ISO 11199-2:202	Alat bantu berjalan yang dioperasikan oleh kedua tangan – Persyaratan dan metode uji - Bagian 2: Rollator (ISO 11199-2:2021, IDT)	11-14 Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	10, 1, 11, 3, 9, 8

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
118	SNI ISO 9994:2018	Korek api – Spesifikasi keselamatan	83-02 Plastik dan barang plastik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	9
119	SNI EN 149 2001+A1:2009	Alat pelindung pernapasan – Masker berfilter untuk perlindungan terhadap partikel – Persyaratan, pengujian, penandaan (EN 149 2001+A1:2009)	13-09 Biosafety and Biosecurity	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
120	SNI EN 14683:2019	Masker medis – Persyaratan dan metode uji (EN 14683:2019+AC:2019, IDT)	13-09 Biosafety and Biosecurity	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
121	SNI 9089:2022	Kompetensi biosafety professional (SNI 9089:2022)	13-09 Biosafety and Biosecurity	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	BSN	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
122	SNI 9090:2022	Pedoman manajemen biorisiko laboratorium terkait COVID-19 – Penanganan dan pengelolaan spesimen untuk pengujian molekuler dan serologis (non-propagasi virus) (SNI 9090:2022)	13-09 Biosafety and Biosecurity	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	BSN	3
123	SNI ISO 10333-1:2000	Sistem penahan jatuh perorangan —Bagian 1: Full body harnesses (ISO 10333-1:2000 dan ISO 10333-1:2000/Amd.1:2002, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 8

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
124	SNI ISO 10333-2:2000	Sistem penahan jatuh perorangan — Bagian 2: Lanyards dan energy absorbers (ISO 10333-2:2000, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 8
125	SNI ISO 10333-3:2000	Sistem penahan jatuh perorangan — Bagian 3: Self retracting lifelines (ISO 10333-3:2000, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 8

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
126	SNI ISO 10333-4:2002	Sistem penahan jatuh perorangan — Bagian 4: Rel vertikal dan vertical lifelines dengan menggabungkan alat penahan tipe geser(ISO 10333-4:2002, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 8
127	SNI ISO 10333-5:2001	Sistem penahan jatuh perorangan — Bagian 5: Konektor pengait dengan katup yang dapat menutup dan mengunci sendiri (ISO 10333-5:2001, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 8

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
128	SNI ISO 10333-6:2004	Sistem penahan jatuh perorangan — Bagian 6: Uji kinerja sistem (ISO 10333-6:2004, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 8
129	SNI ISO 23388:2018	Sarung tangan pelindung terhadap risiko mekanis (ISO 23388:2018, IDT)	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	BSN	3, 8

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
130	SNI ISO/TS 20224-3:2020 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Analisis biomarker molekuler — Deteksi bahan turunan hewan pada bahan pangan dan bahan pakan menggunakan real-time PCR — Bagian 3: Metode deteksi DNA babi	19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	1, 2, 3, 12, 15
131	SNI ISO 1443:1973 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Daging dan produk daging – Penentuan kadar lemak total	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
132	SNI ISO 937:1978 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Daging dan produk daging – Penentuan kadar nitrogen (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 9, 12
133	SNI ISO 3727-3:2003 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mentega – Penentuan kadar air, padatan tanpa lemak, dan lemak – Bagian 3: Perhitungan kadar lemak	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 4, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
134	SNI ISO 3727-2:2001 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mentega – Penentuan kadar air, padatan tanpa lemak, dan lemak – Bagian 2: Penentuan kadar padatan tanpa lemak (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 4, 9, 12
135	SNI ISO 3727-1:2001 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mentega – Penentuan kadar air, padatan tanpa lemak, dan lemak – Bagian 1: Penentuan kadar air (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 4, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
136	SNI ISO 939:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Rempah dan bumbu – Penentuan kadar air	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	3, 4, 8, 12
137	SNI ISO 5564:1982 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Lada hitam dan lada putih, utuh atau bubuk – Penentuan kadar piperin – Metode spektrofotometri	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 4, 8, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
138	SNI ISO 1108:1992 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Rempah dan bumbu – Penentuan kadar ekstrak eter tidak mudah menguap	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 4, 8, 12
139	SNI ISO 1442:1997	Daging dan produk daging – Penentuan kadar air (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3, 9, 12
140	SNI ISO 6731:2010 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Susu, krim, dan susu evaporasi – Penentuan kadar padatan total (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12, 13

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
141	SNI ISO 6734:2010 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Susu kental manis – Penentuan kadar padatan total (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12, 13
142	SNI ISO 1737:2008 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Susu evaporasi dan susu kental manis – Penentuan kadar lemak – Metode gravimetri (Metode referensi)	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12, 13
143	SNI ISO 22003-1:2022	Keamanan pangan - Bagian 1: Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Rep rep	Sistem	Revisi	BSN	2, 3, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
144	SNI ISO 22003-2:2022	Keamanan pangan - Bagian 2:Persyaratan lembaga penyelenggara evaluasi dan sertifikasi produk, proses dan jasa, termasuk audit sistem keamanan pangan	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Rep rep	Sistem	Revisi	BSN	3, 9, 12
145	SNI ISO 12625-6:2016	Kertas tisu dan produk tisu - Bagian 6: Penentuan gramatur	85-01 Teknologi Kertas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
146	SNI ISO 302:2015	Pulp-Penentuan bilangan Kappa	85-01 Teknologi Kertas	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
147	SNI 8917-2:2022	Peralatan masak keramik yang kontak dengan makanan – Pelepasan timbal dan kadmium – Bagian 2: Ambang batas	81-03 Peralatan keramik, glassware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	Adopsi Modifikasi	Produk	Baru	Sekretariat luar	3, 9
148	SNI 9045-2:2022	Ikan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus 1766) – Bagian 2: Benih	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
149	SNI 9045-3:2022	Ikan kobia (Rachycentron canadum, Linnaeus 1766) - Bagian 3: Produksi benih	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
150	SNI 8847-2:2022	Deteksi Vibrio parahaemolyticus penyebab acute hepatopancreatic necrosis disease (AHPND) – Bagian 2: Metode nested – polymerase chain reaction (nPCR)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14
151	SNI 9091-3:2022	Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan – Bagian 3: Kadar lemak kasar metode Soxhlet	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 9, 14
152	SNI 9091-1:2022	Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan – Bagian 1: Kadar air	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 9, 14
153	SNI 9091-2:2022	Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan – Bagian 2: Kadar abu	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 9, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
154	SNI 7778:2022	Produksi ikan hias badut (Amphiprion spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	14
155	SNI 7776:2022	Produksi ikan hias discus (Symphysodon spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	14
156	SNI 7779:2022	Produksi ikan hias black ghost (Apteronotus albifrons, Linnaeus 1766)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	14
157	SNI 7777:2022	Produksi ikan hias cupang (Betta spp.)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	14
158	SNI 8680:2022	Instalasi pengolahan air limbah tambak udang	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 12, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
159	SNI 9043-7:2022	Pakan buatan - Bagian 7: Larva dan pascalarva udang penaeid	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 14
160	SNI 9043-6:2022	Pakan buatan - Bagian 6: Pembesaran ikan kerapu	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 14
161	SNI 9043-5:2022	Pakan buatan - Bagian 5 : Ikan mas (Cyprinus carpio, Linnaeus 1758)	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 14
162	SNI 9062-2:2022	Deteksi decapod iridescent virus 1 (DIV1) - Bagian 2: Metode quantitative (real-time) polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan hydrolysis probe	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	2, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
163	SNI ISO 18369-1:2017	Optik ophthalmic — Lensa kontak — Bagian 1: Kosakata, sistem klasifikasi dan rekomendasi untuk spesifikasi pelabelan (ISO 18369-1:2017, IDT)	11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	3
164	SNI ISO 8624:2020	Optik ophthalmic – Bingkai kacamata – Sistem pengukuran dan kosakata (ISO 8624:2020, IDT)	11-07 Produk Optik dan Fotonik untuk Kesehatan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	3
165	SNI 9142:2022	Itik pedaging komersial muri gunsi PKC	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
166	SNI ISO 80601-2-55:2018	Peralatan elektromedik - Bagian 2-55: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial dari monitor gas pernapasan(Respiratory Gas Monitor/RGM) (ISO 80601-2-55:2018, IDT)	11-03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
167	SNI IEC 60645-1:2017	Elektroakustik - Peralatan audiometri - Bagian 1: Peralatan untuk audiometri nada murni dan audiometri tutur (IEC 60645-1:2017, IDT)	11-03 Alat Kesehatan Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	3
168	SNI ISO 18113-1:2009	Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro - Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 1: Istilah, Definisi Dan Persyaratan Umum (ISO 18113-1:2009, IDT)	11-04 In Vitro Diagnostic Test System	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	Sekretariat luar	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
169	SNI ISO 18113-2:2009	Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro - Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 2; Reagen Diagnostik In Vitro Untuk Penggunaan Profesional (ISO 18113-2:2009, IDT)	11-04 In Vitro Diagnostic Test System	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3
170	SNI ISO 18113-3:2009	Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro ~ Informasi Yang Disertakan Oleh Produsen (Pelabelan) - Bagian 3: Instrumen Diagnostik In Vitro Untuk Penggunaan Profesional (ISO 18113-3:2009 ,IDT)	11-04 In Vitro Diagnostic Test System	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3
171	SNI ISO 80369-7:2021	Small-bore connector untuk cairan dan gas dalam aplikasi pelayanan kesehatan – Bagian 7: Connector untuk aplikasi intravaskular atau	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	Sekretariat luar	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
		hipodermik (ISO 80369-7:2021, IDT)						
172	SNI ISO 20696:2018	Kateter uretra steril sekali pakai (ISO 20696:2018, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3
173	SNI ISO 8536-5:2004	Peralatan infus untuk penggunaan medis – Bagian 5: Set infus buret sekali pakai berdasarkan gravitasi (ISO 8536-5:2004, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
174	SNI ISO 8536-8:2015	Peralatan infus untuk penggunaan medis – Bagian 8: Set infus sekali pakai dengan perlengkapan infus berdasarkan tekanan(ISO 8536-8:2015, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3
175	SNI ISO 11040-6:2019	Alat suntik prapengisian – Bagian 6: Barrel plastik untuk injectable dan alat suntik subperakitan steril yang siap diisi (ISO 11040-6:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3
176	SNI ISO 23907-1:2019	Perlindungan cedera akibat benda tajam - Persyaratan dan metode uji – Bagian 1: Wadah benda tajam sekali pakai (ISO 23907-1:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
177	SNI ISO 23907-2:2019	Perlindungan cedera akibat benda tajam - Persyaratan dan metode uji – Bagian 2: Wadah benda tajam yang dapat digunakan berulang (ISO 23907-2:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Produk	Baru	Sekretariat luar	3
178	SNI ISO/TS 23128:2019	Alat kesehatan – Metode uji kompatibilitas set transfusi dan kantong darah (ISO/TS 23128:2019, IDT)	11-09 Peralatan Kesehatan non Elektromedik	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	Sekretariat luar	3
179	SNI 9099:2022	Metode Pengujian Faktor Biologi di Tempat Kerja	13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	3

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
180	SNI 155:2022	Kertas dan karton manila	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
181	SNI 7723:2022	Karton salut	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
182	SNI 103:2022	Kertas tisu toilet	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
183	SNI 173:2022	Kertas tisu muka	85-01 Teknologi Kertas	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
184	SNI 8022:2022	Selang termoplastik elastomer untuk kompor gas LPG	83-01 Karet dan barang karet	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
185	SNI 9136:2022	Selang termoplastik elastomer untuk kompor gas dimetil eter (DME)	83-01 Karet dan barang karet	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
186	SNI 9137:2022	Selang karet untuk kompor gas dimetil eter (DME)	83-01 Karet dan barang karet	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
187	SNI ISO 11133:2014 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi bahan pangan, pakan dan air - Persiapan, produksi, penyimpanan dan pengujian kinerja media biakan	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	2, 3, 9, 12
188	SNI ISO/TR 6579-3:2014 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan - Metode horizontal untuk deteksi, enumerasi, dan serotyping Salmonella - Bagian 3: Pedoman serotyping Salmonella spp.	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	2, 3, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
189	SNI ISO6140-6:2019 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan – Validasi metode – Bagian 6: Protokol validasi metode alternatif (proprietary) untuk konfirmasi mikrobiologi dan prosedur typing	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12
190	SNI ISO 16140-5:2020 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan – Validasi metode – Bagian 5: Protokol validasi antar laboratorium secara faktorial untuk metode non-proprietary	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
191	SNI ISO 16149-4:2020 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan – Validasi metode – Bagian 4: Protokol validasi metode pada suatu laboratorium	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12
192	SNI ISO 16140-3:2021 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Mikrobiologi rantai pangan — Validasi metode — Bagian 3: Protokol verifikasi pada suatu laboratorium terhadap metode acuan dan metode alternatif yang telah divalidasi	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2, 3, 9, 12
193	SNI ISO 17932:2011	Minyak kelapa sawit - Penentuan Deterioration of bleachability index (DOBI) dan kadar karoten	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2,3,4,9,12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
194	SNI ISO 2173:2003	Produk buah dan sayur - Penentuan padatan terlarut - Metode refraktometri	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2,3,9,12,13,15
195	SNI ISO 1842:1991	Produk buah dan sayur - Penentuan pH	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	2,3,9,12,13,15
196	SNI ISO 22002-6:2016 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Program persyaratan dasar keamanan pangan – Bagian 6: Produksi pakan dan makanan hewan	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	2, 3, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
197	SNI ISO/TS 22002-3:2011 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2022)	Program persyaratan dasar keamanan pangan — Bagian 3: Usaha tani	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Adopsi Identik Terjemahan	Sistem	Baru	BSN	2, 3, 12
198	SNI ISO 11292:1995 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2022)	Kopi instan – Penentuan kadar karbohidrat bebas dan karbohidrat total – Metode menggunakan kromatografi pertukaran anion kinerja tinggi	65-10 Kopi dan produk kopi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Revisi	BSN	4, 8 ,9, 10, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
199	SNI ISO 6668:2008 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2022)	Biji kopi – Penyiapan contoh untuk digunakan dalam analisis sensori	65-10 Kopi dan produk kopi	Adopsi Identik Terjemahan	Proses	Baru	BSN	1, 2, 8, 9, 10, 11, 12, 16
200	SNI 3922:2022	Kedelai	65-11 Tanaman Pangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2
201	SNI 9126:2022	Ubi kayu	65-11 Tanaman Pangan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	2,
202	SNI 3157:2022	Sorgum	65-11 Tanaman Pangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2
203	SNI 9116:2022	Bibit dipterokarpa untuk pengayaan hutan tropika basah	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
204	SNI 9113:2022	Pembibitan rotan penghasil jernang	65-12 Bambu dan rotan	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	BSN	1, 7, 8, 9, 11, 12, 15
205	SNI 9134:2022	Alat bantu penangkapan ikan – Metode pengukuran iluminasi lampu pengumpul ikan di laut	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	14
206	SNI 9132:2022	Alat penangkapan ikan – Kekuatan tarik mata pancing tipe J hook – Bagian mata berbentuk cincin	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	14, 9
207	SNI 9127:2022	Alat penangkapan ikan – Pukat labuh teri	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
208	SNI 9130:2022	Kapal penangkap ikan – Permesinan dan perlistrikan pada kapal dengan panjang hingga 12 m	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Proses	Baru	Sekretariat luar	14, 9
209	SNI 9129:2022	*Alat penangkapan ikan – Pengodean pelampung*	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	14, 9
210	SNI 9133:2022	Kapal perikanan – Kelaikan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	14, 9
211	SNI 8085:2022	Alat penangkapan ikan – Bubu lipat rajungan tipe kotak	65-14 Perikanan Tangkap	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	14
212	SNI 9110:2022	Alkali Treated Cottonii (ATC)	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
213	SNI 7736:2022	Ikan hias arwana Scleropages spp. – Syarat mutu dan penanganan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
214	SNI 7734:2022	Ikan hias koi (Cyprinus rubrofuscus Lacepède,1803) – Syarat mutu dan penanganan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
215	SNI 8074:2022	Bubuk ekstrak albumin ikan gabus (Channa striata) sebagai sumber albumin - Syarat mutu dan pengolahan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
216	SNI 9111:2022	Udang masak beku	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
217	SNI 7950:2022	Minyak ikan sardin (Sardinella sp.) kasar – Syarat mutu dan pengolahan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
218	SNI 7949:2022	Kitosan – Syarat mutu dan pengolahan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
219	SNI 4854:2022	Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
220	SNI 9109:2022	Ikan hias gurami coklat (Sphaerichthys osphromenoides) – Syarat mutu dan penanganan	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
221	SNI 8222:2022	Sarden dan makerel dalam kemasan kaleng	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
222	SNI 7688:2022	Karagenan semi murni (semi refined carrageenan/SRC)	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
223	SNI 4872:2022	Es untuk penanganan dan pengolahan hasil perikanan	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
224	SNI 8223:2022	Tuna dalam kemasan kaleng	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
225	SNI 7757:2022	Otak-otak ikan	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
226	SNI 9112:2022	Ikan berlapis tepung beku	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
227	SNI 7316:2022	Bandeng tanpa duri beku	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	9, 12
228	SNI 9103:2022	Caulerpa untuk konsumsi segar	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
229	SNI 9104:2022	Ikan, moluska, krustasea dan ekinodermata kering tawar	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
230	SNI 9105:2022	Nori	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
231	SNI 9106:2022	Sambal ikan	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	9, 12
232	SNI 8228-1:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 1: Udang penaeid	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
233	SNI 8228-2:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 2: Rumput laut	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
234	SNI 8228-4:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 4: Ikan air tawar	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
235	SNI 8228-5:2022	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) - Bagian 5: Ikan laut	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Proses	Revisi	Sekretariat luar	2, 14
236	SNI 8679-3:2022	Sarana kincir air pada budidaya ikan - Bagian 3: Kincir air 3 phase	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	2, 14
237	SNI 7651-10:2022	Bibit sapi potong – Bagian 10 : Jabres	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
238	SNI 7651-9:2022	Bibit sapi potong – Bagian 9: Limousin indonesia	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
239	SNI 7651-8:2022	Bibit sapi potong - Bagian 8: Simmental indonesia	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
240	SNI 7651-6:2022	Bibit sapi potong – Bagian 6: Pesisir	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
241	SNI 7651-5:2022	Bibit sapi potong – Bagian 5: Peranakan ongole	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
242	SNI 7651-3:2022	Bibit sapi potong – Bagian 3: Aceh	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
243	SNI 7651-1:2022	Bibit sapi potong - Bagian 1: Brahman indonesia	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
244	SNI 7783-3:2022	Pakan ayam buras – Bagian 3: Masa bertelur (layer)	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
245	SNI 7783-2:2022	Pakan ayam buras – Bagian 2: Grower	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
246	SNI 7783-1:2022	Pakan ayam buras – Bagian 1: Starter	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
247	SNI 8173-3:2022	Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3: Masa akhir (finisher)	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
248	SNI 8173-1:2022	Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 1: Sebelum masa awal (prestarter)	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
249	SNI 8173-2:2022	Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 2 : Masa awal (starter)	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
250	SNI 7782:2022	Pakan konsentrat itik petelur masa produksi	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
251	SNI 7780-2:2022	Pakan konsentrat babi – Bagian 2: Induk	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
252	SNI 7780-1:2022	Pakan konsentrat babi – Bagian 1: Anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
253	SNI ISO 34101-3:2019	Kakao berkelanjutan dan tertelusur - Bagian 3: Persyaratan ketertelusuran	65-09 Kakao	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 15
254	SNI 2735:2022	Bibit sapi perah friesian holstein indonesia	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi	SDGs
255	SNI 7352-1:2022	Bibit kambing - Bagian 1: Peranakan etawah	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
256	SNI 7651-10:2022	Bibit kambing – Bagian 4: Saanen indonesia	65-16 Bibit dan produksi Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Baru	Sekretariat luar	2, 9, 12, 15
257	SNI 3148-1:2022	Pakan konsentrat - Bagian 1: Sapi perah	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 12
258	SNI 3148-2:2022	Pakan konsentrat - Bagian 2: Sapi potong	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 13
259	SNI 3906:2022	Pakan puyuh pertumbuhan (quail grower)	65-17 Pakan Ternak	Pengembangan sendiri	Produk	Revisi	Sekretariat luar	8, 9, 14

LAMPIRAN 4 SNI yang ditetapkan kembali dan SNI Ralat Tahun 2022 serta Keterkaitannya dengan SDGs

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI (Ralat/Tetap)	Fasilitasi	SDGs
1	SNI 7210:2017 (konfirmasi 2022)	Jenis kayu untuk pembuatan kapal	79-01 Hasil Hutan Kayu	Pengembangan Sendiri	Produk	Tetap	K/L	9
2	SNI 0677:2017 (konfirmasi 2022)	Kayu gergajian yang diawetkan dengan senyawa boron	79-01 Hasil Hutan Kayu	Pengembangan Sendiri	Produk	Tetap	K/L	9
3	SNI 8906:1988 (konfirmasi 2022)	Kayu gergajian – Metode uji – Penentuan ketahanan terhadap tekanan tegak lurus	79-01 Hasil Hutan Kayu	Pengembangan Sendiri	Proses	Tetap	K/L	9
4	SNI 8285:2016 (konfirmasi 2022)	Minyak masohi	65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu	Pengembangan Sendiri	Produk	Tetap	K/L	1, 3, 7, 8, 11, 12
5	SNI 8386:2017 (konfirmasi 2022)	Kayu lapis indah	79-01 Hasil Hutan Kayu	Pengembangan Sendiri	Produk	Tetap	K/L	9

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan	Jenis SNI	Status penetapan SNI (Ralat/Tetap)	Fasilitasi	SDGs
6	SNI 7537.3:2011 (konfirmasi 2022)	Kayu gergajian - Bagian 3: Pemeriksaan	79-01 Hasil Hutan Kayu	Pengembangan Sendiri	Proses	Tetap	K/L	9
7	SNI 8911:2020/Ralat1:2022	Pengukuran dan penetapan isi kayu bundar	79-01 Hasil Hutan Kayu	Pengembangan Sendiri	Proses	Ralat	K/L	9

LAMPIRAN 5 Daftar SNI yang Dikaji Ulang Tahun 2022

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
1	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 4120:2017	Analisis sensori - Metodologi - Uji segitiga	Revisi
2	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 11056:1999	Analisis Sensori - Metodologi - Metode estimasi besaran	Revisi
3	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 11132:2017	Analisis sensori – Metodologi – Panduan pemantauan kinerja panel sensori kuantitatif	Revisi
4	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 06-2136-1991	Bioaletrin	Abolisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
5	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 06-3566-1994	Pemberantas nyamuk jenis bakar	Abolisi
6	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 06-4368-1996	Anti nyamuk aerosol	Abolisi
7	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 16-4946.2-1998	Penolak nyamuk, gel	Abolisi
8	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 16-4946.3-1998	Penolak nyamuk, aerosol	Abolisi
9	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 4946.1-2012	Dietiltoluamid (DEET) dalam penolak nyamuk – Bagian 1: Losion	Abolisi
10	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 7191.1:2008	d-aletrin dalam anti nyamuk – Bagian 1:Bakar	Abolisi
11	11-11	Produk Higiene dan PKRT	SNI 7191.2:2008	d-aletrin dalam anti nyamuk – Bagian 2: Mat	Abolisi
12	83-01	Karet dan barang karet	SNI 06-2231:1991	Benang karet	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
13	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 06-4982:1998	Penentuan kuat rekat antara logam dengan karet vulkanisat - Metode satu pelat	Revisi
14	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 815-1:2011	Karet, vulkanisat atau termoplastik - Penentuan pemanpatan tetap - Bagian 1: Pada suhu kamar dan suhu yang dinaikkan	Revisi
15	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 247:2012	Karet-Penentuan kadar abu	Tetap
16	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 1431-1:2012	Karet, vulkanisat atau termoplastik - Ketahanan retak terhadap ozon-bagian 1: Pengujian regangan statis dan dinamis	Tetap
17	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 48:2012	Karet, vulkanisat atau termoplastik - Penentuan kekerasan	Revisi
18	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 4081:2014	Selang karet dan sistem pipa untuk sistem pendingin mesin bakar internal - Spesifikasi	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
19	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 1853:2014	Karet, vulkanisat atau termoplastik penghantar dan pengukuran hambatan listrik	Revisi
20	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 6803:2014	Selang karet atau plastik dan rakitan selang - Uji denyut tekanan hidrolik tanpa tekukan	Revisi
21	83-01	Karet dan barang karet	SNI ISO 1403:2014	Selang karet berpenguat tekstil untuk pemakaian air secara umum - Spesifikasi	Revisi
22	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7088-2005	Bentuk konstruksi pukat tarik dasar kecil tipe 2 (dua) seam atau panel	Abolisi
23	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7089-2005	Bentuk baku konstruksi pukat tarik dasar kecil tipe 4 (empat) seam dengan sayap atas	Abolisi
24	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7090-2005	Bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring panjang	Revisi
25	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7091-2005	Bentuk konstruksi pukat tarik dasar kecil (small bottom trawl net) tipe 4 (empat) seam tanpa sayap atas	Abolisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
26	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7092-2005	Bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek	Revisi
27	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7093-2005	Bentuk baku konstruksi pukat kantong dogol	Abolisi
28	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 7214:2017	Alat penangkapan ikan – Jaring insang dasar	Revisi
29	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7238-2006	Bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis (trammel net) induk udang	Revisi
30	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7239-2006	Bentuk baku konstruksi kapal pukat cincin (purse seiners) 75 – 150 GT	Revisi
31	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 01-7240-2006	Bentuk baku konstruksi kapal rawai tuna (tuna long liners) 75 – 150 GT	Revisi
32	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8194:2015	Penangkapan ikan - Skala usaha penangkapan ikan	Revisi
33	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8325:2016	Alat penangkapan ikan - Bubu lipat rajungan tipe kubah	Revisi
34	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8326:2016	Alat penangkapan ikan - Cara pengukuran mata jaring	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
35	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8327:2016	Alat penangkapan ikan - Cara menghitung berat jaring	Revisi
36	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8328:2016	Alat penangkapan ikan - Cara menghitung berat tali	Revisi
37	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8329:2016	Alat penangkapan ikan - cara pengukuran gaya apung dan gaya tenggelam komponen alat penangkapan ikan	Revisi
38	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8330:2016	Alat penangkapan ikan - Umpan pancing gurita tipe rajungan	Abolisi
39	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8331:2016	Alat penangkapan ikan - Jaring lingkar bertali kerut (purse seine) bawal hitam	Abolisi
40	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8332:2016	Alat penangkapan ikan - Lampu pengumpul ikan di dalam air	Abolisi
41	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8333:2016	Alat penangkapan ikan - Istilah dan definisi alat bantu pengumpul ikan dengan cahaya	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
42	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8334:2016	Kapal perikanan - mesin kapstan penarik tali kerut pada jaring lingkar bertali kerut ukuran kecil (mini purse seine)	Revisi
43	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8447:2017	Alat penangkapan ikan – Jaring insang permukaan	Revisi
44	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8448:2017	Alat penangkapan ikan - Jaring insang pertengahan	Revisi
45	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8450:2017	Alat penangkapan ikan – Rawai dasar	Revisi
46	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8451:2017	Alat penangkapan ikan – Pancing ulur tuna	Revisi
47	65-14	Perikanan Tangkap	SNI 8452:2017	Alat penangkapan ikan – Pancing tonda	Revisi
48	65-14	Perikanan Tangkap	SNI ISO 1107:2017	Alat penangkapan ikan berbahan jaring – Jaring – Istilah dan definisi	Revisi
49	65-14	Perikanan Tangkap	SNI ISO 1530:2017	Alat penangkapan ikan berbahan jaring – Deskripsi dan desain simpul jaring	Revisi
50	65-14	Perikanan Tangkap	SNI ISO 16663-1:2017	Jaring penangkapan ikan – Metode uji penentuan ukuran mata jaring – Bagian 1: Bukaan mata jaring	Tetap

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
51	65-14	Perikanan Tangkap	SNI ISO 16663-2:2017	Jaring penangkapan ikan – Metoda uji untuk penentuan ukuran mata jaring – Bagian 2: Panjang mata jaring	Tetap
52	11-11	Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 7192.1:2008	Transflutrin dalam anti nyamuk - Bagian 1: Bakar	abolisi
53	11-11	Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 7192.2:2008	Transflutrin dalam anti nyamuk - Bagian 2: Mat	abolisi
54	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 6658:2017	Analisis sensori – Metodologi – Pedoman umum (ISO 6658:2005, IDT, Eng)	Revisi
55	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 10399:2017	Analisis sensori – Metodologi – Uji duo-trio (ISO 10399:2004, IDT, Eng)	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
56	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 8588:2017	Analisis sensori – Metodologi – Uji "A" – "bukan A" (ISO 8588:1987, IDT, Eng)	Revisi
57	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 16820:2004	Analisis Sensori - Metodologi - Analisis Sekuensial (ISO 16820:2004, IDT, Eng)	Revisi
58	67-07	Analisis sensori	SNI ISO 11036:1994	Analisis Sensori - Metodologi - Profil Tekstur (ISO 11036:1994, IDT, Eng)	Revisi
59	81-03	Peralatan keramik, glasware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	SNI ISO 8391-1:1986	Alat masak keramik yang kontak dengan makanan – Pelepasan timbal dan kadmium-- Bagian 1: Metode uji	Abolisi
60	81-03	Peralatan keramik, glasware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	SNI ISO 7086-1:2019	Glass hollowware yang kontak dengan makanan - Pelepasan timbal dan kadmium - Bagian 1: Metode uji	Abolisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
61	81-03	Peralatan keramik, glasware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	SNI ISO 7086-2:2000	Glass hollowware yang kontak dengan makanan - Pelepasan timbal dan kadmium - Bagian 1: Batas terizinkan	Abolisi
62	65-17	Pakan ternak	SNI 3148-1-2017	Pakan konsentrat - Bagian 1: Sapi perah	Revisi
63	65-17	Pakan ternak	SNI 3148-2-2017	Pakan konsentrat - Bagian 2 : Sapi potong	Revisi
64	65-17	Pakan ternak	SNI 3906:2021	Pakan puyuh dara (quail grower)	Revisi
65	65-02	Hasil Hutan bukan Kayu	SNI 8365:2017	Nyamplung sebagai bahan baku biodisel	Revisi
66	65-02	Hasil Hutan bukan Kayu	SNI 8366:2017	Rebung sebagai bahan baku	Revisi
67	65-02	Hasil Hutan bukan Kayu	SNI 8285:2016	Minyak masohi	Tetap
68	65-02	Hasil Hutan bukan Kayu	SNI 1671:2010	Getah Jernang	Abolisi
69	65-02	Hasil Hutan bukan Kayu	SNI 8663:2018	Resin Jernang	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
70	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8296.1:2016	Ikan mas (Cyprinus carpio Linnaeus, 1758) - Bagian 1: Induk pokok (parent stock)	Revisi
71	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8296.2:2016	Ikan mas (Cyprinus carpio Linnaeus, 1758) - Bagian 2: Benih	Revisi
72	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8296.3:2016	Ikan mas (Cyprinus carpio Linnaeus, 1758) - Bagian 3: Produksi induk	Revisi
73	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8296.4:2016	Ikan mas (Cyprinus carpio Linnaeus, 1758) - Bagian 4: Produksi benih	Revisi
74	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8297.1:2016	Ikan papuyu (Anabas testudineus, Bloch 1792) - Bagian 1 : Benih	Revisi
75	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8297.2:2016	Ikan papuyu (Anabas testudineus, Bloch 1792) - Bagian 2 : Produksi benih	Revisi
76	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8234:2016	Uji sensitivitas bakteri yang diisolasi dari ikan dan lingkungan terhadap antimikrob dengan menggunakan metode difusi cakram	Tetap

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
77	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 7306:2016	Prosedur pengambilan, penanganan dan pengiriman contoh air dan ikan untuk pemeriksaan penyakit	Tetap
78	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8113:2015	Produksi ikan hias synodontis/upside-down catfish (Synodontis eupterus, Boulenger 1901)	Tetap
79	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8112:2015	Produksi ikan hias platy (Xiphophorus sp., Heckel 1848)	Tetap
80	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8111:2015	Produksi ikan hias neon tetra (Paracheirodon innesi, Myers 1936)	Tetap
81	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8109:2015	Produksi ikan hias capungan banggai/banggai cardinalfish (Pterapogon kauderni, Koumans 1933) di karamba jaring apung (KJA)	Tetap
82	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 8108:2015	Produksi ikan hias balashark (Balantiocheilus melanopterus, Bleeker 1851)	Tetap
83	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 01-2715-2013	Tepung ikan - Bahan baku pakan	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
84	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 2690:2018	Rumput Laut Kering	Revisi
85	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 7733:2018	Ikan hias mas koki Carassius auratus (Linnaeus, 1758) – Syarat mutu dan penanganan	Revisi
86	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 7735:2018	Ikan cupang hias Betta splendens Regan 1910 – Syarat mutu dan penanganan	Revisi
87	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8392-2:2018	Cara uji kimia minyak ikan – Bagian 2: Penentuan bilangan peroksida pada minyak ikan dengan metode titrasi iodometri	Revisi
88	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8392-3:2018	Cara uji kimia minyak ikan – Bagian 3: Penentuan bilangan p-anisidin	Revisi
89	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8467:2018	Minyak ikan murni (refined fish oil) – Syarat mutu dan pengolahan	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
90	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8468:2018	Spirulina spp. kering – Syarat mutu dan pengolahan	Revisi
91	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8469:2018	Rumput laut Sargassum spp. sebagai bahan baku zat pengatur tumbuh dalam produksi pupuk tanaman – Syarat mutu dan pengolahan	Revisi
92	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8622:2018	Gelatin ikan	Revisi
93	65-08	Produk Perikanan Nonpangan	SNI 8623:2018	Cara uji antioksidan senyawa bahan alam perairan dengan metode DPPH (2,2- difenil-1-pikrilhidrazil) spektrofotometri	Revisi
94	65-05	Produk Perikanan	SNI 6941:2017	Gurita mentah beku	Revisi
95	65-05	Produk Perikanan	SNI 6163:2017	Udang berlapis tepung (breaded) beku	Revisi
96	65-05	Produk Perikanan	SNI 3460:2017	Daging kerang masak beku	Revisi
97	65-05	Produk Perikanan	SNI 8440:2017	Stik kepiting analog (imitation crab stick)	Revisi
98	65-05	Produk Perikanan	SNI 2691:2017	Ikan kayu	Revisi
99	65-05	Produk Perikanan	SNI 2695:2017	Sirip hiu kering	Revisi
100	65-05	Produk Perikanan	SNI 8441:2017	Rendang kerang	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
101	65-05	Produk Perikanan	SNI 8442:2017	Teripang asap	Revisi
102	65-05	Produk Perikanan	SNI 2717:2017	Ikan pindang	Revisi
103	65-05	Produk Perikanan	SNI 4106:2017	Bandeng duri lunak	Revisi
104	65-05	Produk Perikanan	SNI 8375:2017	Bandeng isi	Revisi
105	65-05	Produk Perikanan	SNI 8376:2017	Ikan asin jambal roti	Revisi
106	65-05	Produk Perikanan	SNI 8377:2017	Kecap ikan	Revisi
107	65-05	Produk Perikanan	SNI 8439:2017	Daging kerang masak dingin	Revisi
108	65-05	Produk Perikanan	SNI 3917:2017	Udang dalam kemasan kaleng	Revisi
109	65-05	Produk Perikanan	SNI 2354-3:2017	Cara uji kimia – Bagian 3: Penentuan kadar lemak total pada produk perikanan	Tetap
110	65-05	Produk Perikanan	SNI 2354-15:2017	Cara uji kimia – Bagian 15: Penentuan Arsen (As) total pada produk perikanan	Revisi
111	65-05	Produk Perikanan	SNI 2354-16:2017	Cara uji kimia – Bagian 16:Penentuan kadar saxitoxin (paralytic shellfish poisoning) dengan metode enzyme linked immunoassay (ELISA) pada produk kekerangan	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
112	65-05	Produk Perikanan	SNI 2354-17:2017	Cara uji kimia – Bagian 17:Penentuan kadar asam domoat (amnesic shellfish poisoning) dengan metode enzyme linked immunoassay (ELISA) pada produk kekerangan	Tetap
113	65-05	Produk Perikanan	SNI 2332-11:2017	Cara uji mikrobiologi – Bagian 11 : Konfirmasi Salmonella spp. Dengan Teknik Reaksi Berantai Polimerase (Ploymerase Chain Reaction) konvensional pada produk perikanan	Tetap
114	65-05	Produk Perikanan	SNI 7266:2017	Bakso ikan	Revisi
115	65-05	Produk Perikanan	SNI 2372.8:2019	Cara uji fisika - Bagian 8: Penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersil	Revisi
116	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 7308:2018	Pakan buatan untuk ikan bandeng (Chanos chanos, Forsskal 1775)	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
117	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 7771:2013	Pakan buatan untuk pembesaran ikan bawal bintang (Trachinatus blochii Lacepede)	Revisi
118	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 7814:2013	Pakan buatan untuk produksi benih kerapu bebek (Cromileptes altivelis)	Revisi
119	65-07	Perikanan Budidaya	SNI 7870:2013	Produksi ikan hias Angelfish (Pterophyllum spp.)	Revisi
120	65-01	Pengelolaan Hutan	SNI 7513: 2008	Penanganan benih dan bibit bakau (mangrove)	Revisi
121	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 60601-1-2:2012	Peralatan elektromedik - Bagian 1-2: Persyaratan umum untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial - Standar kolateral: elektromagnetik - Persyaratan dan pengujian	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
122	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 80601-2-35:2012	Peralatan elektromedik - Bagian 2-35: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial alat pemanas yang menggunakan selimut, alas atau matras dan yang dimaksudkan untuk pemanas dalam penggunaan medis	Revisi
123	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI ISO 80601-2-56:2012	Peralatan elektromedik - Bagian 2-56: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial termometer klinis pengukur tempratur badan	Revisi
124	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI ISO 81060-2:2012	Tensimeter non-invasif - Bagian 2: Validasi klinis tipe pengukuran otomatis	Revisi
125	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI ISO 80601-2-61:2014	Peralatan Elektromedik - Bagian 2-61: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan oksimeter pulsa (ISO 80601-2-61:2011, IDT)	Revisi
126	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 60513:2014	Aspek fundamental standar keselamatan untuk peralatan elektronika	Tetap

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
127	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 60601-1:2014	Peralatan elektromedik - Bagian 1: Persyaratan umum keselamatan dasar dan kinerja esensial	Revisi
128	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 60601-2-19:2014	Peralatan elektromedik - Bagian 2-19: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial inkubator infant	Revisi
129	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 60601-2-20:2014	Peralatan elektromedik - Bagian 2-20: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial; inkubator infant transpor	Revisi
130	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI IEC 60601-2-52:2014	Peralatan elektromedik - Bagian 2-52: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial tempat tidur pasien	Revisi
131	11-03	Alat Kesehatan Elektromedik	SNI 16-6633:2002	Meja operasi - Persyaratan keselamatan	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
132	65-17	Pakan ternak	SNI 7700-5:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 5: Masa bertelur (layer)	Revisi
133	65-17	Pakan ternak	SNI 7700-3:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 3: Grower	Revisi
134	65-17	Pakan ternak	SNI 7700-1:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 1: Prestarter	Revisi
135	65-17	Pakan ternak	SNI 7700-6:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 6: Jantan	Revisi
136	65-17	Pakan ternak	SNI 7700-4:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 4: Prelayer	Revisi
137	65-17	Pakan ternak	SNI 7700-2:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe petelur - Bagian 2: Starter	Revisi
138	65-17	Pakan ternak	SNI 7652-6:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 6: Jantan	Revisi
139	65-17	Pakan ternak	SNI 7652-5:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 5: Masa bertelur (layer)	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
140	65-17	Pakan ternak	SNI 7652-4:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 4: Prelayer	Revisi
141	65-17	Pakan ternak	SNI 7652-3:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 3: Grower	Revisi
142	65-17	Pakan ternak	SNI 7652-2:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 2: Starter	Revisi
143	65-17	Pakan ternak	SNI 3914:2021	Pakan babi penggemukan (pig finisher)	Revisi
144	65-17	Pakan ternak	SNI 3913:2021	Pakan babi pembesaran (pig grower)	Revisi
145	65-17	Pakan ternak	SNI 3916:2021	Pakan babi pejantan (boar ration)	Revisi
146	65-17	Pakan ternak	SNI 3915-2:2021	Pakan babi induk-Bagian 2: Babi menyusui (lactating sow ration)	Revisi
147	65-17	Pakan ternak	SNI 3915-1:2021	Pakan babi induk-Bagian 1: Babi bunting (pregnant sow ration)	Revisi
148	65-17	Pakan ternak	SNI 3907:2021	Pakan puyuh bertelur (quail layer)	Revisi
149	65-17	Pakan ternak	SNI 3906:2021	Pakan puyuh dara (quail grower)	Revisi
150	65-17	Pakan ternak	SNI 3912:2021	Pakan anak babi sapihan (pig starter)	Revisi
151	65-17	Pakan ternak	SNI 3911:2021	Pakan anak babi prasapih (pig pre starter)	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
152	65-17	Pakan ternak	SNI 7652-1:2021	Pakan bibit induk (parent stock) ayam ras tipe pedaging - Bagian 1: Prestarter	Revisi
153	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-4596-1998	Plastik cetak kompresi benda uji bahan termoset	Revisi
154	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-4597-1998	Plastik - Benda uji serba guna	Revisi
155	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-4595-1998	Plastik - Pencetakan injeksi benda uji dari bahan termoplastik	Revisi
156	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 19-4779-1998	Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas	Revisi
157	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-4821-1998	Metode pengujian dimensi pipa polietilena (PE) untuk air minum	Revisi
158	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 12-2577-1992	Jerigen plastik poliolefin untuk air minum dengan kapasitas bersih 20 liter	Revisi
159	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 12-4254-1996	Wadah makanan bekal dari plastik	Revisi
160	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-4384-1996	Pipa ABS (Acrylonitrile Butadiene Styrene) bertekanan	Abolisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
161	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 19-4377-1996	Plastik polietilena untuk mengemas	Revisi
162	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 19-2946-1992	Botol plastik wadah obat, makanan dan kosmetika	Revisi
163	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0903-1989	Lembaran melamin untuk dekorasi	Revisi
164	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0901-1989	Persiapan contoh uji bahan termoplastik dengan proses cetak tekan	Revisi
165	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0900-1989	Kondisi ruangan untuk pemantapan dan pengujian plastik	Revisi
166	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-1006-1989	Polistirena, Cara indentifikasi dengan spektrofotometer infra merah	Revisi
167	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-1004-1989	Plastik busa poliuretan lentur	Revisi
168	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0430-1989	Cara uji identifikasi polipropilena dengan spektrofotometer infra merah	Revisi
169	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0431-1989	Cara uji penentuan kelembaban resin	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
170	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0528-1989	Cara uji melt flow index polipropilena	Abolisi
171	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0535-1989	Polipropilena dan kopolimer propilena, Cara uji isostatik indeks	Abolisi
172	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0480-1989	Bahan plastik padat, Cara uji kerapatan	Abolisi
173	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 12-1539-1989	Jas hujan dari PVC	Revisi
174	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-1538-1989	Busa poliuretan untuk saringan debu urea	Revisi
175	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-1299-1989	Lembaran akrilat	Revisi
176	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 12-1297-1989	Botol lapangan (Veldfles) plastik	Revisi
177	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-1318-1989	Resin poliester tidak jenuh untuk "FRP", Jenis umum	Revisi
178	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 06-0593-2000	Kodefikasi polietilena	Abolisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
179	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 527-4:2016	Plastik - Penentuan kuat tarik - Bagian 4: Kondisi uji untuk material komposit yang diperkuat serat isotropik dan orthotropik (ISO 527-4:1997, IDT)	Revisi
180	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 178:2016	Plastik - Penentuan sifat lentur (ISO 178:2010 dan ISO 178:2010/Amd1:2013, IDT)	Revisi
181	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-1:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 1: Pendahuluaan dan informasi umum	Revisi
182	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-2:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 2: Penentuan sifat-sifat	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
183	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-3:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 3: Klasifikasi dan spesifikasi untuk laminasi dengan tebal kurang dari 2 mm dan sebagai pengikat bagian bawah penyangga	Revisi
184	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-4:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 4: Klasifikasi dan spesifikasi untuk laminasi padat dengan tebal 2 mm dan lebih	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
185	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-5:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 5: Klasifikasi dan spesifikasi untuk laminasi lantai dengan tebal kurang dari 2 mm sebagai pengikat bagian bawah penyangga	Revisi
186	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-6:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 6: Klasifikasi dan spesifikasi untuk laminasi padat eksterior dengan tebal 2 mm dan lebih	Revisi
187	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-7:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 7: Klasifikasi dan spesifikasi untuk laminasi bercorak	Revisi

No.	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI yang dikaji ulang	Judul SNI yang dikaji ulang	Rekomendasi hasil kaji ulang
188	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI ISO 4586-8:2017	Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) – Lembaran dari resin termoseting (Biasanya disebut laminasi) – Bagian 8: Klasifikasi dan spesifikasi untuk laminasi inti alternatif	Revisi
189	83-02	Plastik dan barang plastik	SNI 4829.3:2015	Sistem perpipaan plastik - Pipa polietilena (PE) dan fiting untuk sistem penyediaan air minum - Bagian 3: Fiting (ISO 4427-3:2007, MOD)	Revisi

LAMPIRAN 6 Daftar SNI yang diabolisi tahun 2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
1	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 19-1656-1989	Air dan air buangan, Cara uji kadar fenol	8/KEP/BSN/01/2022
2	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 19-1660-1989	Air dan air buangan, Cara uji kadar minyak dan lemak	8/KEP/BSN/01/2022
3	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2430-2002	Cara uji kadar magnesium dalam air	8/KEP/BSN/01/2022
4	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2472-1991	Metode pengujian kadar kobal dalam air dengan alat spektrofotometer serapan atom tungku karbon	8/KEP/BSN/01/2022
5	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2473-1991	Air, Metode pengujian kadar kobal dengan alat spektrofotometer serapan atom secara ekstraksi	8/KEP/BSN/01/2022
6	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2475-1991	Air, Metode pengujian kadar selenium dengan alat spektrofotometer serapan atom tungku karbon	8/KEP/BSN/01/2022
7	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2479-1991	Air, Metode pengujian kadar amonium dengan alat spektrofotometer secara Nessler	8/KEP/BSN/01/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
8	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2480-1991	Air, Metode pengujian kadar nitrat dengan alat spektrofotometer secara brusin sulfat	8/KEP/BSN/01/2022
9	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2505-1991	Air, Metode pengujian kadar karbon organik total dengan alat KOT meter infra merah	8/KEP/BSN/01/2022
10	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-6596-2001	Perlakuan contoh air untuk analisis logam dengan spektrofotometer serapan atom (SSA)	8/KEP/BSN/01/2022
11	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-6855-2002	Metode pengujian kadar mangan (Mn) dalam air secara kolorimetri dengan persulfat	8/KEP/BSN/01/2022
12	13-07 Manajemen Lingkungan	SNI 19-7188.3.1-2006	Kriteria ekolabel - Bagian 3: Kategori produk kulit - Seksi 1: Kulit jadi	8/KEP/BSN/01/2022
13	13-07 Manajemen Lingkungan	SNI 19-7188.3.2-2006	Kriteria ekolabel - Bagian 3: Kategori produk kulit - Seksi 2: Sepatu kasual	8/KEP/BSN/01/2022
14	65-17 Pakan Ternak	SNI 01-3930-2006	Pakan anak ayam ras pedaging (broiler starter)	8/KEP/BSN/01/2022
15	65-17 Pakan Ternak	SNI 01-3931-2006	Pakan ayam ras pedaging masa akhir (broiler finisher)	8/KEP/BSN/01/2022
16	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2509-1991	Air, Metode pengujian kadar pestisida karbonat dengan alat kromotografi gas	7/KEP/BSN/01/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
17	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2510-1991	Air, Metode pengujian kadar fosfat-organik dengan alat kromatografi gas	7/KEP/BSN/01/2022
18	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-3415-1994	Metode pengujian kadar sulfit dalam air dengan titrimeterik	7/KEP/BSN/01/2022
19	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-3971-1995	Metode pengujian kadar sulfit dalam air dengan alat spektrofotometer	7/KEP/BSN/01/2022
20	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-4571-1998	Cara uji kebutuhan oksigen kimia (COD) air limbah secara permanganometri	7/KEP/BSN/01/2022
21	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-6852-2002	Metode perhitungan natrium karbonat residu dalam air	7/KEP/BSN/01/2022
22	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-6853-2002	Metode perhitungan perbandingan adsorpsi natrium dalam air	7/KEP/BSN/01/2022
23	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 19-1659-1989	Air dan air buangan, Cara uji kadar klorida	187/KEP/BSN/6/2022
24	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-2482-1991	Air, Metode pengujian kadar fluorida dengan alat spektrofotometer secara alizarin merah	187/KEP/BSN/6/2022
25	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-4159-1996	Metode pengujian kadar karbonkloroform ekstrak dalam air secara gravimetri	187/KEP/BSN/6/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
26	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 19-4794-1998	Cara uji penta kloro fenol (PCP) dalam air dan air buangan	187/KEP/BSN/6/2022
27	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 19-4795-1998	Cara uji kadar sulfida dalam air limbah penyamakan kulit	187/KEP/BSN/6/2022
28	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-6601-2001	Tata penentuan sulfat dalam air secara gravimetri dengan pengeringan residu	187/KEP/BSN/6/2022
29	13-03 Kualitas Lingkungan	SNI 06-6875-2002	Cara uji kadar sulfida dalam air dengan iodometri	187/KEP/BSN/6/2022
30	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.4-2001	Mutu benih mahoni daun besar (Swietenia macrophylla)	187/KEP/BSN/6/2022
31	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.5-2001	Mutu benih tusam (Pinus merkusi)	187/KEP/BSN/6/2022
32	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.6-2001	Mutu benih sengon (Paraserianthes falcataria)	187/KEP/BSN/6/2022
33	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.8-2002	Bagian 8: Cara uji mutu fisik dan fisiologis benih Gmelina	187/KEP/BSN/6/2022
34	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.9-2002	Bagian 9: Cara uji mutu fisik dan fisiologis benih Ampupu (Eucalyptus urophylla S.T Blake)	187/KEP/BSN/6/2022
35	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.10-2002	Bagian 10: Cara uji mutu fisik dan fisiologis benih leda (Eucalyptus deglupta Bl.)	187/KEP/BSN/6/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
36	65-01 Pengelolaan Hutan	SNI 01-5006.11-2002	Bagian 11: Cara uji mutu fisik dan fisiologis benih akasia (Acacia mangium Willd)	187/KEP/BSN/6/2022
37	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 06-2136-1991	Bioaletrin	328/KEP/BSN/9/2022
38	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 06-3566-1994	Pemberantas nyamuk jenis bakar	328/KEP/BSN/9/2022
39	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 06-4368-1996	Anti nyamuk aerosol	328/KEP/BSN/9/2022
40	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 16-4946.2-1998	Penolak nyamuk, gel	328/KEP/BSN/9/2022
41	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 16-4946.3-1998	Penolak nyamuk, aerosol	328/KEP/BSN/9/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
42	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 4946.1-2012	Dietiltoluamid (DEET) dalam penolak nyamuk – Bagian 1: Losion	328/KEP/BSN/9/2022
43	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 7191.1:2008	d-aletrin dalam anti nyamuk – Bagian 1:Bakar	328/KEP/BSN/9/2022
44	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 7191.2:2008	d-aletrin dalam anti nyamuk – Bagian 2: Mat	328/KEP/BSN/9/2022
45	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 7192.1:2008	Transflutrin dalam anti nyamuk - Bagian 1: Bakar	328/KEP/BSN/9/2022
46	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	SNI 7192.2:2008	Transflutrin dalam anti nyamuk - Bagian 2: Mat	328/KEP/BSN/9/2022
47	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 01-7088-2005	Bentuk konstruksi pukat tarik dasar kecil tipe 2 (dua) seam atau panel	329/KEP/BSN/9/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
48	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 01-7089-2005	Bentuk baku konstruksi pukat tarik dasar kecil tipe 4 (empat) seam dengan sayap atas	329/KEP/BSN/9/2022
49	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 01-7091-2005	Bentuk konstruksi pukat tarik dasar kecil (small bottom trawl net) tipe 4 (empat) seam tanpa sayap atas	329/KEP/BSN/9/2022
50	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 01-7093-2005	Bentuk baku konstruksi pukat kantong dogol	329/KEP/BSN/9/2022
51	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 8330:2016	Alat penangkapan ikan - Umpan pancing gurita tipe rajungan	329/KEP/BSN/9/2022
52	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 8331:2016	Alat penangkapan ikan - Jaring lingkar bertali kerut (purse seine) bawal hitam	329/KEP/BSN/9/2022
53	65-14 Perikanan Tangkap	SNI 8332:2016	Alat penangkapan ikan - Lampu pengumpul ikan di dalam air	329/KEP/BSN/9/2022
54	81-03 Peralatan keramik, glassware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	SNI ISO 8391-1:1986 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2019)	Alat masak keramik yang kontak dengan makanan – Pelepasan timbal dan kadmium-- Bagian 1: Metode uji	489/KEP/BSN/11/2022

No	Nomor & Nama Komite Teknis	Nomor SNI	Judul Indonesia	Nomor SK Abolisi
55	81-03 Peralatan keramik, glassware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	SNI ISO 7086-1:2019 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2019)	Glass hollowware yang kontak dengan makanan - Pelepasan timbal dan kadmium - Bagian 1: Metode uji	489/KEP/BSN/11/2022
56	81-03 Peralatan keramik, glassware, dan gelas keramik yang kontak dengan makanan	SNI ISO 7086-2:2000 (Ditetapkan oleh BSN tahun 2019)	Glass hollowware yang kontak dengan makanan - Pelepasan timbal dan kadmium - Bagian 1: Batas terizinkan	489/KEP/BSN/11/2022